

**STRATEGI LEMBAGA AMIL ZAKAT YAYASAN DANA
SOSIAL AL FALAH CABANG JEMBER DALAM
MENINGKATKAN MUZAKKI DI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :
Durrotun Nadhifah
NIM : 205103040004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
NOVEMBER 2024**

**STRATEGI LEMBAGA AMIL ZAKAT YAYASAN DANA
SOSIAL AL FALAH CABANG JEMBER DALAM
MENINGKATKAN MUZAKKI
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah



Oleh:

Durrotun Nadhifah
NIM : 205103040004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Dr. Achmad Fathor Rosyid, S.Sos., M.Si
NIP.19870302 201101 1 014

**STRATEGI LEMBAGA AMIL ZAKAT YAYASAN DANA
SOSIAL AL FALAH CABANG JEMBER DALAM
MENINGKATKAN MUZAKKI
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar S.Sos.
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

Hari : Kamis

Tanggal : 21 November 2024

Tim penguji

Ketua

Sekretaris



Aprilva Fitriani, S.M.B., M.M.
NIP. 199104282018012002



Ani Qotuz Zuhro' Fitriana, S.E., M.M.
NIP. 199602242020122007

Anggota :

1. Dr. H. Misbahul Munir, M.M.

2. Dr. Achmad Fathor Rosyid, S.Sos., M.Si.

Menyetujui

Dekan fakultas dakwah



Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP. 19730227000031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ
مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji*.

(Qs Al-Baqarah[2]:267)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, *al quran dan terjemahan*, (Jakarta: 2019), 60.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat sehat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kepada diri sendiri, terimakasih selalu berjuang dan terus semangat untuk selalu berproses menjadi lebih baik serta keberanian untuk mencoba hal-hal baru.
2. Kepada kedua orang tua saya tercinta, dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua saya Abi Ahmad Sam'ani dan Umi Yamini terkasih, yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan, nasihat, dan motivasi sehingga saya bisa berada ditahap ini.
3. Kepada keluarga saya, terutama kakak-kakak saya Fatimatuzzahro dan Nafiesah yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunianya, perencanaan, pelaksanaan, serta penyelesaian skripsi sebagai syarat salah satu menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan skripsi yang berjudul “ Strategi Lembaga Amil Zaat Yayasan Dana Sosial Al Falah cabang Jember dalam meningkatkan jumlah muzaki dikabupaten Jember”.

Keberhasilan penulisan ini diperoleh dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Ibu Aprilya Fitriani, S.M.B., M.M. selaku kepala program studi Manajemen Dakwah.
4. Bapak Dr. Achmad Fathor Rosyid, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu kepada penulis
6. Kepada direktur dan seluruh jajaran karyawan Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah cabang Jember yang telah meluangkan waktu dan memberikan bantuan selama pelaksanaan penelitian, serta menyediakan informasi yang peneliti butuhkan.
7. Kepada teman-teman seperjuangan atas segala dukungan, semangat, dan ilmu yang telah dibagikan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat, baik bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri.



Jember, 22 Oktober 2024

Penulis

Durrotun Nadhifah
Nim:205103040004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Durrotun Nadhifah, 2024: *Strategi Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah Cabang Jember dalam meningkatkan muzaki dikabupaten Jember.*

Kata kunci: Strategi, Lembaga Amil Zakat YDSF cabang Jember, muzaki.

Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah (LAZ YDSF) adalah sebuah lembaga zakat nasional yang diakui secara resmi oleh pemerintah. Sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional, LAZ YDSF memiliki wewenang untuk mengelola dana zakat, infak, dan sedekah dari masyarakat di seluruh Indonesia. Lembaga ini berperan aktif dalam memberdayakan masyarakat melalui program-program sosial dan ekonomi, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan di berbagai wilayah Indonesia.

Penelitian ini berfokus pada dua aspek: 1) Bagaimana strategi yang digunakan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember dalam meningkatkan jumlah muzakki? 2) apa saja faktor penghambat dan pendukung strategi LAZ YDSF cabang Jember dalam meningkatkan muzaki.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui Bagaimana strategi yang digunakan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember dalam meningkatkan jumlah muzakki. 2) untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung strategi LAZ YDSF cabang Jember dalam meningkatkan muzaki.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif yakni sebuah analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku). Pendekatan ini tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) bahwa strategi yang digunakan oleh lembaga amil zakat yayasan dana sosial al falah cabang jember masih belum optimal 2) faktor pendukung berupa usia lembaga yang cukup lama, jaringan yang cukup luas, lembaga yang berfokus pada ZISWAF, kegiatan yang transparan, dan keuangan yang akuntabel. Faktor penghambat meliputi kurangnya kapasitas SDM, sistem yang belum terintegritas, serta belum ada SOP yang mengatur kegiatan.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28

C. Subjek Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Analisis Data	33
F. Keabsahan Data.....	35
G. Tahap-Tahap Penelitian	36
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	39
A. Gambaran Objek Penelitian	39
B. Penyajian Data dan Analisis	50
C. Pembahasan Temuan	80
BAB V PENUTUP	86
A. Simpulan	86
B. Saran- saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	91



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	20
---------------------------------------	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Data Donatur	9
Gambar 4.1 kegiatan Unit markom.....	60
Gambar 4.2 kegiatan unit layanan donatur	62
Gambar 4.3 kegiatan zakat produktif.....	62
Gambar 4.4 pendistribusian pembuatan sumur bor.....	63
Gambar 4.5 alur pendaftaran mustahik	66
Gambar 4.6 kegiatan pendistribusian pendidikan	76
Gambar 4.7 kegiatan pendistribusian modal usaha.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemiskinan merupakan suatu tingkat kehidupan yang berada dibawah standar kebutuhan hidup minimum¹. Kemiskinan adalah masyarakat yang memiliki pekerjaan tetap namun tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarganya. Permasalahan kemiskinan sering dihadapi oleh manusia dan juga merupakan persoalan serius bagi setiap negara di dunia. Setiap negara dapat dipastikan terdapat sekelompok masyarakat yang hidup dalam kemiskinan. Tercatat pada data Badan Pusat Statistik (BPS), persentase penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2023 adalah sebesar 9,36% atau sekitar 25,90 juta orang yang mengalami kemiskinan². Angka ini masih terbilang cukup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa masih banyak warga di negara Indonesia yang mengalami kesulitan ekonomi dan belum mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka. Perbandingan dengan negara-negara maju juga menyoroti perbedaan yang signifikan dalam hal tingkat kemiskinan. Negara-negara maju biasanya memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah, karena mereka memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya ekonomi, pendidikan, dan infrastruktur yang mendukung kesejahteraan masyarakatnya.

¹ Deysy Lendentariang, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Sangihe”, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 19 No. 02 (2019): h. 23.

² Badan Pusat Statistik (BPS), *penduduk miskin*, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTkyIzI=/persentase-penduduk-miskin--maret-2023.html>. diakses pada tanggal 06 januari 2024.

Zakat merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap muslim yang mampu.³ Kewajiban zakat termasuk dalam rukun Islam yang ketiga, menunjukkan betapa pentingnya zakat dalam ajaran Islam. Seorang muslim yang telah melaksanakan zakat berarti ia telah beribadah kepada Allah dan memenuhi kewajibannya. Pelaksanaan kewajiban ini akan mendapatkan ganjaran sebagaimana yang telah Allah janjikan dalam Al-Qur'an, surah At-Taubah ayat : 71

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : “Orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) makruf dan mencegah (berbuat) mungkar, menegakkan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.”⁴

Zakat memiliki peran yang sangat penting dalam pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi.⁵ Zakat berpotensi besar untuk membantu mengentaskan kemiskinan dan mendorong pembangunan ekonomi dengan mengalokasikan sumber daya keuangan secara efektif dan berkelanjutan. Pengelolaan yang tepat dan partisipasi aktif dari seluruh pihak, zakat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan adil.

Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat menjelaskan secara gamblang bahwa lembaga

³ Saprida, “Pemahaman Dan Pengamalan Kewajiban Zakat Mal Oleh Sebagian Masyarakat Desa Betung Kecamatan Lubuk Keliat”, *Economica Sharia* , vol.1,no.1(Agustus 2015):49.

⁴Departemen Agama RI, *Al quran dan terjemahan*,(Jakarta: 2019)272.

⁵Firmansyah, “Zakat sebagai instrumen pengentasan kemiskinan dan kesenjangan Pendapatan”, *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, Vol.21, No.2(Desember 2013): 180.

pengelola zakat di Indonesia terbagi menjadi dua jenis, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ)⁶. BAZNAS adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah dan bertanggung jawab atas pengelolaan zakat secara nasional. Tugas BAZNAS meliputi pengumpulan, pengelolaan, dan penyaluran zakat, infak, serta sedekah dengan skala nasional⁷. Sebaliknya, LAZ berperan dalam mengumpulkan, mengelola, dan menyalurkan zakat, infak, serta sedekah dengan basis komunitas dan sering kali memiliki cakupan yang lebih spesifik sesuai dengan tujuan pendirian masing-masing.⁸ Kedua jenis lembaga ini, baik BAZNAS maupun LAZ memainkan peran penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan di Indonesia melalui pendayagunaan dana-dana sosial.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan lembaga non-profit yang berperan penting dalam pengelolaan zakat di Indonesia⁹. Sebagai entitas yang didedikasikan untuk mengelola zakat, infak, dan sedekah dari masyarakat. LAZ berfungsi untuk memastikan bahwa dana yang terkumpul dapat disalurkan secara tepat dan efisien kepada mereka yang berhak menerimanya.

Lembaga Amil Zakat merupakan badan atau lembaga yang bertanggung jawab

⁶Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2014/14TAHUN2014PP.HTM#:~:text=Lembaga%20Amil%20Zakat%20yang%20selanjutnya,BAZNAS%20untuk%20membantu%20pengumpulan%20zakat>. Diakses pada tanggal 21 Mei 2024.

⁷Sekretariat Negara Republik Indonesia, "Undang-undang pengelolaan zakat", pasal 45 bagian ketiga, tentang Lembaga Pengelola Zakat.

⁸ Sekretariat Negara Republik Indonesia, "Undang-undang pengelolaan zakat", Pasal 1 BAB satu, tentang Pengelola zakat.

⁹ Adnan Murrah Nasution, *Pengelolaan Zakat Di Indonesia*, *Journal of Islamic Social Finance Management*, Volume 1, No 2 (Desember 2020) <http://jurnal.iainpadangsidimpuan.ac.id/index.php/JISFIM>

atas pengumpulan, penyaluran, dan pengelolaan dana zakat. Fungsi utama lembaga amil zakat adalah untuk memastikan bahwa zakat yang dikumpulkan dari umat muslim disalurkan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan agama Islam. Lembaga amil zakat dibentuk oleh pemerintah, organisasi sosial, atau lembaga agama untuk mengelola dana zakat dengan profesional dan transparan.

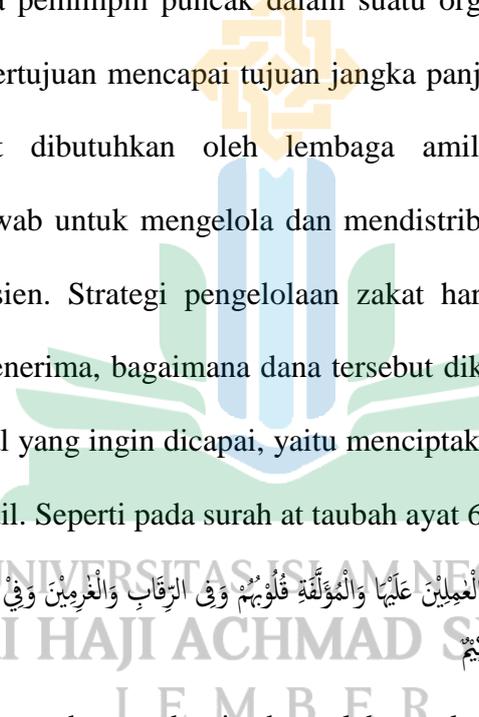
Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak kedua di dunia¹⁰. Indonesia tentunya memiliki potensi besar dalam berzakat, infaq, dan shadaqah karena jumlah penduduk muslimnya yang sangat banyak. Menurut direktur pemberdayaan zakat dan waqaf Waryono Abdul Ghofur potensi zakat di Indonesia mencapai 327 T pertahunnya¹¹. Meskipun potensi pengumpulan dana zakat di Indonesia sangat besar, realisasinya masih jauh dari harapan. Tahun 2023, dana zakat yang berhasil dikumpulkan hanya mencapai sekitar 10 persen dari potensi yang ada. Jika dihitung, jumlah dana zakat yang terkumpul pada tahun tersebut hanya sekitar Rp33 triliun¹². Angka ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan besar dalam memaksimalkan potensi zakat di Indonesia, baik dari sisi pengumpulan maupun distribusi kepada yang membutuhkan.

¹⁰ Rini hariani, “Pakistan Geser Indonesia jadi Negara Muslim Terbesar Dunia”, <https://www.rri.co.id/internasional/619196/pakistan-geser-indonesia-jadi-negara-muslim-terbesar-dunia>, diakses pada tanggal 16 agustus 2024

¹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Potensi Mencapai 327T, Ini Tiga Fokus Kemenag Dalam Pengembahangan Zakat”, <https://kemenag.go.id/nasional/potensi-mencapai-327-t-ini-tiga-fokus-kemenag-dalam-pengembangan-zakat-LobJF> diakses pada tanggal 17 agustus 2024

¹² Rizka Khaerunnisa. “Baznas: Literasi jadi tantangan dalam mengoptimalkan potensi zakat”, 27 maret 2024, <https://www.antaraneews.com/berita/4030260/baznas-literasi-jadi-tantangan-dalam-mengoptimalkan-potensi-zakat#:~:text=Berdasarkan%20hasil%20penghitungan%20Baznas%2C%20potensi,potensi%20atau%20senilai%20Rp33%20triliun>. Di akses pada tanggal 17 agustus 2024

Strategi dalam pengelolaan zakat merupakan aspek krusial yang memastikan bahwa zakat, sebagai salah satu pilar penting dalam Islam, dapat dikelola dan didistribusikan secara efektif serta tepat sasaran¹³. Strategi yang baik, zakat tidak hanya dikumpulkan dengan cara yang efisien, tetapi juga didistribusikan kepada mereka yang benar-benar membutuhkan, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pengertian strategi adalah sebuah proses yang melibatkan para pemimpin puncak dalam suatu organisasi untuk merancang rencana yang bertujuan mencapai tujuan jangka panjang organisasi tersebut¹⁴. Strategi sangat dibutuhkan oleh lembaga amil zakat karena mereka bertanggung jawab untuk mengelola dan mendistribusikan dana zakat secara efektif dan efisien. Strategi pengelolaan zakat harus memperhatikan siapa yang berhak menerima, bagaimana dana tersebut dikelola dengan efektif, dan apa tujuan sosial yang ingin dicapai, yaitu menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan adil. Seperti pada surah at taubah ayat 60 bahwa :



 ﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلِيًّا وَالْمَوْلَةَ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ
 السَّبِيلِ قَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya:”Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana”¹⁵.

¹³ Ayu Susilawati, *Strategi Badan Amil Zakata Nasional (BAZNAS) dalam meningkatkan muzaki di kabupaten Pesawaran*, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022),4.

¹⁴Mimin Yatminiwati, “*Manajemen Strategi*”, (Lumajang: Widya Gama Press , 2019),3.
[chromeextension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/file:///C:/Users/hp/Downloads/MANAJEMEN%20STRATEGI%20ISBN%20\(1\).pdf](chromeextension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/file:///C:/Users/hp/Downloads/MANAJEMEN%20STRATEGI%20ISBN%20(1).pdf)

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al quran dan terjemahan*,(Jakarta: 2019)269.

Ayat diatas menjelaskan terkait strategi pengelolaan zakat, Strategi ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan adil melalui pemberdayaan yang tepat. Lembaga Amil Zakat dapat merancang rencana jangka panjang yang memastikan bahwa pengumpulan zakat dilakukan secara maksimal dan distribusinya tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan *Mustahik* (penerima zakat).

Sebagaimana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Defa Afrilia. Strategi lembaga amil zakat Azka Al Baitul Amien Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Kabupaten Jember. Penelitian ini menunjukkan bahwa LAZ AZKA Al Baitul Amien mampu menerapkan strategi yang efektif dalam meningkatkan kepercayaan muzakki. Melalui kerjasama dengan berbagai instansi, promosi yang intensif melalui media sosial, metode berhasil membangun hubungan yang kuat dan saling percaya dengan muzakki¹⁶.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adella Permata Sari, M. Fatchurrohman, dan Subagyo mengkaji Peran Lembaga Amil Zakat (LAZ) Griya Yatim dan Dhuafa dalam meningkatkan jumlah muzakki di Kabupaten Jabres. Peneliti menyatakan bahwa LAZ Griya Yatim dan Dhuafa berhasil menerapkan strategi yang efektif dalam upaya meningkatkan jumlah muzakki di wilayah tersebut. Strategi yang diterapkan meliputi program unggulan seperti proses fundraising yang baik, pengadaan sosialisasi, dan penerapan sistem transparansi. Peneliti menjelaskan bahwa dengan adanya program-program tersebut, LAZ Griya Yatim dan Dhuafa mampu membangun

¹⁶ Defa afrilia, *Strategi lembaga amil zakat Azka Al Baitul Amien Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Kabupaten Jember*,(Jember : UIN KHAS 2022).

kepercayaan dari para muzakki, sehingga berdampak positif pada peningkatan jumlah muzakki yang berpartisipasi¹⁷.

Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) adalah sebuah lembaga non-profit yang fokus pada penghimpunan dan pendayagunaan dana dari zakat, infaq, sedekah, dan wakaf (ZISWAF). Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) termasuk dalam kategori Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS). YDSF telah diakui oleh pemerintah Indonesia dan memiliki izin operasional untuk menghimpun dan mendistribusikan zakat, infaq, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) secara nasional. Sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS), YDSF mendapatkan pengukuhan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional oleh Menteri Agama Republik Indonesia melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022 tertanggal 11 Januari 2022¹⁸. YDSF merupakan entitas yang menaruh perhatian mendalam pada kemanusiaan yang universal. Pada tanggal 12 Juni 2023, YDSF berhasil masuk dalam 5 besar Top Brand Award 2023 sebagai Badan Zakat dan Amal terbaik dalam kategori pelayanan, baik secara online maupun offline. YDSF menempati posisi ke-4 dengan Total Brand Indeks (TBI) sebesar 3,4 persen. Penilaian Top Brand Award ini melibatkan 12.000 responden, terdiri dari pria dan wanita berusia 15-65 tahun yang tersebar di 15

¹⁷ Adella Permata Sari, M. Fatchurrohman, dan Subagyo." Peran Lembaga Amil Zakat (LAZ) Griya Yatim dan Dhuafa dalam meningkatkan jumlah muzakki di Kabupaten Jabres", *Journal of communication & Dakwah*, Volume. I, No.5, (Februari2023):42-51. [V1\(5\)+Sari+\(2023\)+Peran+Lembaga+Amil+Zakat+Griya+Yatim+dan+Dhuafa+dalam+Meningkatkan+Muzakki+di+Jebres.pdf](#).

¹⁸ Ydsf jember, *Tentang Yayasan Dana Sosial Al-Falah YSDF*, <https://ydsf.org/> diakses pada tanggal 18 agustus 2024.

kota di Indonesia¹⁹. Lembaga ini juga memiliki jaringan cabang di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Jember, yang mendukung pengelolaan zakat secara profesional dan sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Cabang Jember, yang berlokasi di Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Kabupaten Jember, memiliki peran strategis dalam pengelolaan zakat dan donasi di wilayah tersebut. Sebagai cabang dari YDSF yang dikenal luas karena reputasinya dalam pengelolaan dana sosial dan amal, YDSF Cabang Jember bertugas untuk menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan dan melaksanakan berbagai program sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Namun, dalam pelaksanaannya, YDSF Cabang Jember menghadapi kendala signifikan berupa penurunan jumlah muzakki. Penurunan ini tidak hanya berdampak pada kemampuan lembaga dalam mengumpulkan dan mendistribusikan dana secara efektif, tetapi juga mempengaruhi keberhasilan program-program sosial yang dirancang untuk membantu masyarakat. Faktor utama yang berkontribusi terhadap penurunan jumlah muzakki adalah penerapan strategi yang belum maksimal.

Penurunan jumlah muzakki di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Cabang Jember dari 42.398 pada tahun 2020 menjadi 21.085 pada tahun 2024 telah menjadi perhatian utama. Tren ini berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap upaya pemberdayaan umat melalui dana zakat, sekaligus menimbulkan kekhawatiran mengenai stabilitas dan keberlanjutan

¹⁹ Ydsf jember, *YDSF Masuk Dalam Empat Besar Top Brand Badan Zakat & Amal 2023*, diakses pada tanggal 19 Agustus 2024. <https://www.ydsf.org/berita/ydsf-masuk-dalam-empat-besar-top-brand-badan-zakat-amal-2023-ghNNDyF.html>.

pengumpulan dana zakat di YDSF Cabang Jember. Berikut adalah data jumlah muzakki selama 5 tahun terakhir.

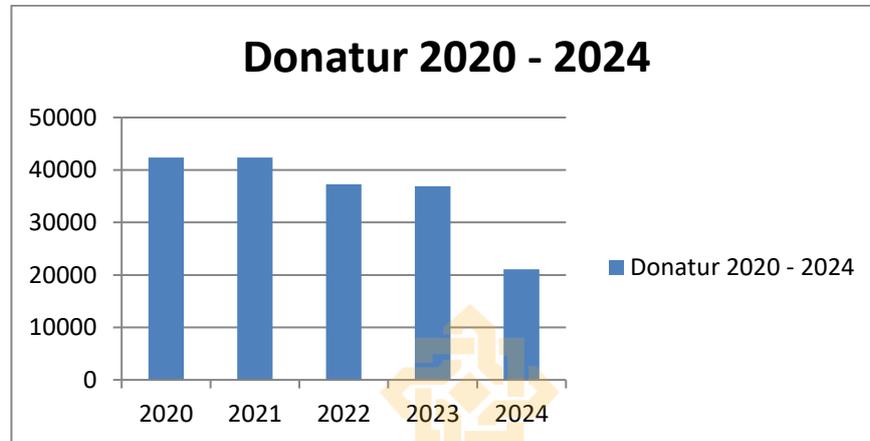


Diagram 1.1

Data donatur LAZ YDSF cabang jember dari tahun 2020 – 2024,
sumber : arsip LAZ YDSF cabang Jember.

Data di atas menunjukkan adanya penurunan jumlah donatur selama lima tahun terakhir, yaitu pada tahun 2020 sebanyak 42.398 donatur, tahun 2021 sebanyak 42.392 donatur, tahun 2022 sebanyak 37.254 donatur, tahun 2023 sebanyak 36.915 donatur dan hingga Agustus 2024 turun menjadi 21.085 donatur. Penurunan jumlah donatur yang dialami lembaga YDSF selama lima tahun terakhir terutama disebabkan oleh kondisi ekonomi masyarakat yang belum stabil. Situasi ini memengaruhi daya beli masyarakat dan kemampuan mereka untuk menyisihkan sebagian pendapatan untuk berdonasi atau menunaikan zakat. Padahal, lembaga YDSF telah menerapkan berbagai strategi untuk menjaga kepercayaan dan meningkatkan partisipasi donatur.²⁰

Transparansi dalam pengelolaan dana, misalnya, dilakukan dengan menyampaikan laporan secara terbuka melalui majalah Islam, sehingga donatur dapat mengetahui alokasi dana serta dampaknya. Selain itu, promosi

²⁰ Hasil Wawancara bersama devisi pendayagunaan, Agustus 2024

aktif melalui media sosial juga menjadi upaya untuk menjangkau audiens lebih luas dan menyadarkan mereka akan pentingnya berzakat. Untuk memperkuat kepercayaan, lembaga ini juga rutin mengunggah foto kegiatan yang menunjukkan hasil nyata dari kontribusi para donatur. Namun, meskipun strategi-strategi tersebut telah dijalankan secara maksimal, tren penurunan jumlah muzaki tetap terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya tersebut belum cukup efektif untuk mengatasi tantangan utama, yaitu dampak negatif dari kondisi ekonomi yang tidak stabil terhadap partisipasi donatur²¹.

Berdasarkan permasalahan dan realitas yang telah dipaparkan di atas, peneliti akan melakukan penelitian untuk memahami strategi yang digunakan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) dalam meningkatkan jumlah muzakki di Kabupaten Jember. Penelitian ini akan dilakukan dengan judul **"Strategi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Dana Sosial Al-Falah cabang Jember dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki di Kabupaten Jember."**

²¹ Hasil observasi di LAZ YDSF cabang Jember, Agustus 2024.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus permasalahan yang dapat peneliti rumuskan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang digunakan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember dalam meningkatkan jumlah muzakki?
2. Apa saja faktor Penghambat dan pendukung strategi lembaga amil zakat (LAZ) Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember dalam meningkatkan jumlah muzakki?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini berjudul Strategi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Dana Sosial Al Falah Dalam Meningkatkan Muzakki Di Kabupaten Jember memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember dalam meningkatkan jumlah muzakki
2. Untuk menganalisis faktor Penghambat dan pendukung strategi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember dalam meningkatkan jumlah muzakki

D. Manfaat Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah peneliti uraikan diatas maka terdapat beberapa harapan dan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagaimana judul diatas Strategi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) cabang Jember Dalam Meningkatkan Muzakki Di Kabupaten Jember. Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah pemahaman dan wawasan yang dibutuhkan atas penelitian yang mengangkat permasalahan yang sama, khususnya bagi prodi manajemen dakwah.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi kampus UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif atau menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terkait strategi lembaga amil zakat (LAZ) dalam meningkatkan jumlah muzakki.

b. Manfaat bagi lembaga amil zakat (LAZ) yayasan dana sosial al falah jember.

Penulis berharap bahwa penelitian yang membahas mengenai strategi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) dalam meningkatkan jumlah muzakki di Kabupaten Jember dapat diterima oleh lembaga tersebut dan dijadikan sebagai masukan agar lembaga tersebut dapat berkembang lebih baik lagi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini berberisi tentang pengertian istilah istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dengan tujuan supaya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.

1. Strategi Manajemen

Menurut Manajemen strategi menurut Fred R. David adalah seni dan ilmu mengelola organisasi melalui formulasi, implementasi, dan evaluasi keputusan lintas fungsi yang saling terintegrasi. Pendekatan ini memastikan sinergi antar fungsi utama seperti manajemen, pemasaran, keuangan, produksi, R&D, dan sistem informasi untuk mencapai tujuan strategis. Berbeda dengan perencanaan jangka panjang, manajemen strategi berfokus pada proaktif, inovasi, dan penciptaan peluang baru agar organisasi tetap relevan di tengah dinamika bisnis. Tiga tahapan utama dalam manajemen strategi adalah formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi, dengan tujuan keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi.

F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan berfungsi untuk menggambarkan alur pembahasan dalam skripsi, dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan ini disajikan dalam bentuk deskriptif naratif, bukan sebagai daftar isi²². Dengan adanya sistematika pembahasan, setiap bagian dari laporan disusun secara berurutan dan

²² Tim penyusun, "pedoman karya ilmiah", (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020):91.

terstruktur, yang memungkinkan pembaca untuk menangkap inti dari setiap bagian tanpa kebingungan.

BAB I memberikan gambaran umum tentang bagian pendahuluan sebuah penelitian, yang meliputi konteks masalah, fokus penelitian, tujuan, manfaat, definisi operasional, dan struktur penulisan.

BAB II menyajikan kajian pustaka yang mengulas penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan. Bab II ini juga mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan studi sebelumnya, serta menyusun kerangka teoretis sebagai landasan penelitian.

BAB III menjelaskan metode penelitian yang digunakan, mulai dari pendekatan penelitian hingga analisis data. Dalam bab ini, dijelaskan tentang lokasi penelitian, informan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, langkah-langkah penelitian serta keabsahan data penelitian.

Bab IV menyajikan hasil penelitian, meliputi deskripsi objek penelitian, penyajian data, dan analisis data. Pada bab ini, temuan penelitian akan dibahas secara mendalam untuk menjawab permasalahan penelitian.

BAB V membahas hasil kesimpulan dari data yang telah diperoleh selama penelitian dan menyajikan saran yang relevan berdasarkan temuan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Peneliti merinci penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang hendak dilakukan.²³ Tujuan utamanya adalah untuk menunjukkan pemahaman peneliti terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan bahan penelitian sebagai sebuah gambaran yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan. Hal ini akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh M.Munir dan Nur Muhammad yang berjudul **“Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki di LAZ Sidogiri Kabupaten Probolinggo”**. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan memakai pendekatan studi kasus Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara, observasi, beserta dokumentasi dengan Hasil penelitian Strategi pengelolaan dana zakat di LAZ Sidogiri Probolinggo telah melakukan program-program yang bersifat Islami dan membangun, sasarannya diutamakan kepada orang yang kurang mampu secara ekonomis, pendidikan, dan pembangunan lingkungan. LAZ sidogiri dalam upaya untuk menjaga kepercayaan muzakki LAZ sidogiri melakukannya dengan cara menjelaskan bagaimana penyaluran dana

²³ Tim penyusun, *“pedoman penulisan karya ilmiah universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember”*. (Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022): 30.

kepada muzakki pada saat pertemuan awal serta mengikutsertakan muzakki dan tokoh masyarakat dalam setiap program yang dijalankan, sehingga muzakki dapat mengetahui penyaluran dananya sehingga mengurangi kekhawatiran dan dana tersalurkan dengan benar²⁴. Perbedaan dan persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh M.Munir dan Nur Muhammad adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan tempat yang diteliti sama-sama berada di lembaga amil zakat(LAZ). Namun Perbedaannya yakni dalam penelitian yang dilakukan oleh M.Munir Dan Nur Muhammad membahas bagaimana pengelolaan dana (ZIS) dalam meningkatkan jumlah muzakki.

2. Jurnal yang ditulis Safitri Hidayah dan Budi Trianto yang berjudul **“Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Laznas Pertamina Hulu Rokan Mitrapengelola Zakat Dompot Dhuafa”**. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini ialah strategi pengelolaan zakat yang dilakukan oleh LAZnas PHR dalam meningkatkan kepercayaan muzakki dengan menerapkan Zakat Core Principles (ZCP) 8 terkait 8 terkait tata kelola amil zakat (*Good Amil Governance*), berdasarkan prinsip yaitu, *Transparancy, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness, Integrity, Reliability, Competence,*

²⁴ M.Munir Dan Nur Muhammad “Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki di LAZ Sidogiri Kabupaten Probolinggo”. Studi kasus pada LAZ sidogiri kabupaten probolinggo, *Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*, 2022.

Dan Reputation. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti Lembaga Amil Zakat (LAZ)²⁵. Perbedaannya adalah terletak pada fokus penelitian, penelitian sebelumnya berfokus pada peningkatan kepercayaan muzaki, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi yang digunakan oleh lembaga.

3. Jurnal yang ditulis oleh Dessy Romahoni dan Yenni Samri Juliati Nasution yang berjudul **“Strategi Peningkatan Jumlah Muzakki di Lazis Muhammadiyah Kota Medan”**. Pada penelitian ini penulis menggunakan Metode penelitian Penelitian Kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari Studi Pustaka, Wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah LAZISMU kota medan dalam mendapatkan muzakki, dikelompokkan menjadi dua bagian: yakni strategi fundraising langsung (direct fundraising) dan strategi fundraising tidak langsung (indirect fundraising), strategi fundraising langsung dilakukan dengan beberapa cara diantaranya melakukan presentasi secara langsung dan dilakukan dengan memanfaatkan penyaluran dana zakat dan strategi fundraising tidak langsung dilakukan dengan membuat brosur atau poster, aksesoris, dan melibatkan diri dalam event dan sponsorship untuk meningkatkan eksistensi LAZISMU di Kota Medan²⁶. Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan penelitian ini sama sama membahas mengenai peningkatan jumlah

²⁵ Safitri Hidayah, Budi Trianto,” Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Laznas Pertamina Hulu Rokan Mitrapengelola Zakat Dompot Dhuafa”, *Jurnal Manajemen dan bisnis Islam*, Vol. 2, no.1, 2022

²⁶ Dessy romahoni, yenni samri juliati nasution, “Strategi Peningkatan Jumlah Muzakki di Lazis Muhammadiyah Kota Medan”, *Jurnal pendidikan Tambusai*, Vol. 5, no.3, 2021.

muzakki. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh desy romadhoni dan yenni samri juliatin nasution ini lebih membahas strategi fundraising untuk meningkatkan jumlah muzakki.

4. Jurnal yang ditulis oleh Idel Waldemi yang berjudul **“Strategi Membangun Kepercayaan Muzaki Pada Amil Zakat Pekanbaru”**. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan jenis pendekatan deskriptif. Jenis data yang dikumpulkan dengan menggunakan penyebaran kuesioner online ataupun manual ke dosen / muzaki. Hasil penelitian ini adalah peningkatan kepercayaan muzaki pada amil zakat pekanbaru. Amil zakat Pekanbaru menggunakan pengelolaan dana zakat pada upz dengan oleh 4 faktor utama antara lain, faktor petugas, pelayanan, penyaluran dana zakat dan Kurangnya tingkat sosialisasi pihak unit pengelola zakat kepada muzakki²⁷. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai donatur / muzaki. Perbedaanya, pada penelitian sebelumnya penulis membahas terkait kepercayaan muzaki, namun penelitian yang saya lakukan berfokus pada strategi Lembaga Amil Zakat.
5. Jurnal yang ditulis oleh Zul Ikram S, Sirajuddin, dan Rahmawati Muin yang berjudul **“Strategi Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri kota Makassar untuk meningkatkan muzakki”**. Penelitian ini Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu studi pustaka, wawancara dan observasi. Hasil

²⁷ Idel waldemi, “Strategi Membangun Kepercayaan Muzaki Pada Amil Zakat Pekanbaru”, *Jurnal Ekonomia*, volume 9, no.1, 2021.

penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan untuk meningkatkan jumlah muzakki adalah strategi penggalangan dana (fundraising). Strategi penggalangan dana (*fundraising*) adalah upaya penghimpunan dana sosial seperti zakat, infaq dan sedekah dari perorangan atau badan usaha. Sumber utama dalam penggalangan dana zakat adalah muzakki. Sehingga mengingat proses penggalangan dana zakat sangat penting bagi upaya pengelolaan zakat dan peningkatan jumlah muzakki, maka dari itu para pihak lembaga yang telah diberi kewenangan untuk mengelola zakat harus mampu meyakinkan masyarakat muslim tentang pentingnya membayar zakat di lembaga zakat²⁸. Perbedaan pada penelitian ini adalah tempat yang diteliti bahwa, penelitian sebelumnya meneliti di LAZ Yatim mandiri sedangkan pada penelitian saya bertempat di LAZ YDSF cabang Jember. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama berfokus pada peningkatan muzakki dan penggunaan metode penelitian yang sama.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	M.Munir dan Nur Muhammad	Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki di LAZ Sidogiri Kabupaten Probolinggo	Menggunakan metode kualitatif Meneliti di lembaga amil zakat (LAZ)	Penelitian ini terfokus pada kepercayaan muzakki, sedangkan penelitian saya pada peningkatan jumlah muzakki

²⁸ Zul Ikram, Sirajuddin, dan Rahmawati Muin, “Strategi Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri kota Makassar untuk meningkatkan muzakki”, *Jurnal kajian ekonomi dan bisnis Islam*, Volum 5, no. 2, 2024.

2	Safitri Hidayah dan Budi Trianto	Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Laznas Pertamina Hulu Rokan Mitrapengelola Zakat Dompot Dhuafa	Metode penelitian kualitatif Membahas peningkatan jumlah muzakki	Penelitian ini membahas mengenai kepercayaan muzakki, sedangkan penelitian saya membahas mengenai strategi
3	dessy romahoni dan Yenni Samri Juliati Nasution	Strategi Peningkatan Jumlah Muzakki di Lazis Muhammadiyah Kota Medan	Metode penelitian yang sama Sama sama meningkatkan jumlah muzakki	Pada penelitian ini lebih terfokus pada strategi fundraising
4	Idel Waldemi	Strategi Membangun Kepercayaan Muzaki Pada Amil Zakat Pekanbaru	Metode penelitian yang sama yaitu Sama-sama membahas mengenai peningkatan jumlah muzakki.	Penelitian ini lebih berfokus pada kepercayaan muzaki sedangkan pada penelitian saya membahas terkait strategi lembaga amil zakat.
5	Zul Ikram S, Sirajuddin, dan Rahmawati Muin.	Strategi Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri kota Makassar untuk meningkatkan muzakki	Metode penelitian yang sama Sama sama meningkatkan jumlah muzakki	Tempat penelitian yang berbeda.

Sumber: data diolah 2024.

B. Kajian teori

Pembahasan teori merupakan aspek penting dalam penelitian, karena teori memberikan kerangka kerja konseptual dan panduan dalam mengkaji permasalahan serta mencapai tujuan penelitian. Melalui pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam, peneliti dapat memperdalam wawasan dan pemahaman terhadap konteks penelitian.

1. Strategi Manajemen

a. Pengertian Strategi Manajemen

Strategi manajemen menurut Fred R David adalah diartikan sebagai seni dan ilmu dalam mengelola organisasi melalui proses formulasi, implementasi, dan evaluasi keputusan lintas fungsi yang saling terintegrasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan semua fungsi utama organisasi seperti manajemen, pemasaran, keuangan atau akuntansi, produksi atau operasi, penelitian dan pengembangan (R&D), serta sistem informasi bekerja bersama untuk mencapai keberhasilan organisasi. Fokus utamanya adalah pada sinergi antar bagian organisasi, sehingga setiap elemen dapat berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan strategis. Manajemen strategi tidak hanya memanfaatkan peluang yang ada tetapi juga menciptakan peluang baru dan unik untuk masa depan. Hal ini berbeda dengan perencanaan jangka panjang yang lebih berorientasi pada mengoptimalkan tren masa kini. Dalam konteks ini, manajemen strategi menekankan pentingnya berpikir proaktif dan inovatif untuk memastikan organisasi tetap relevan di tengah dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah. Dengan kata lain, manajemen strategi berperan sebagai panduan utama dalam menentukan arah masa depan organisasi, dengan fokus pada keberlanjutan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Fred R. David

melibatkan tiga tahapan utama pada Strategi Manajemen: Formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi²⁹.

1) Formulasi strategi

Formulasi strategi organisasi melibatkan beberapa tahap penting. diantaranya yakni :

a) Menganalisis faktor internal dan eksternal

Analisis faktor internal dan eksternal merupakan langkah untuk memahami kondisi yang memengaruhi suatu organisasi³⁰. Dalam hal ini, analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan SWOT, yang merupakan singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Perumusan strategi muncul dari hasil analisis SWOT yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat.

b) Menentukan visi dan misi

Visi adalah serangkaian kata yang menggambarkan impian, cita-cita, nilai, serta arah masa depan sebuah organisasi, baik itu lembaga maupun perusahaan. Visi mencerminkan tujuan utama organisasi dalam menjalankan kegiatannya. sedangkan misi adalah sekumpulan strategi atau langkah-langkah yang ditetapkan oleh suatu organisasi untuk mewujudkan visi yang

²⁹ Fred R. david, “*Manajemen strategic suatu pendekatan keunggulan bersaing*”, (Jakarta : Salemba Empat, 2016),4-5.

³⁰ Muhamad asep syaifullah, “ *Strategi fundraising dana Zakat , Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzaki pada lembaga amil zakat harapan dhuafa (LAZ HARFA) Banten*”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta),25.

telah ditetapkan³¹. oleh karena itu, organisasi pengelola zakat membutuhkan visi dan misi yang jelas agar mudah dipahami, memberikan motivasi, serta memiliki dampak yang berkelanjutan dalam jangka panjang³².

c) Menetapkan tujuan

Menetapkan tujuan merupakan langkah penting dalam proses formulasi strategi. Penetapan tujuan berfungsi sebagai arah suatu organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan.

d) Mempersiapkan strategi alternatif

Mempersiapkan strategi alternatif merupakan langkah penting dalam mencapai kesuksesan, terutama dalam situasi yang dinamis dan penuh ketidakpastian. Dengan memiliki beberapa pilihan, Lembaga pengelola zakat dapat lebih siap menghadapi tantangan dan meraih tujuan yang diinginkan.

2) Implementasi strategi

Implementasi strategis merupakan tahap penting dalam siklus manajemen strategis dimana keputusan strategis dan rencana yang telah dirumuskan diubah menjadi tindakan *konkret*.

Implementasi strategi adalah tahap krusial dalam manajemen strategis yang seringkali menjadi tantangan tersendiri.

Menggerakkan seluruh organisasi untuk menjalankan strategi

³¹Rosyda, "Pengertian Visi Misi: Perbedaan, Fungsi, Manfaat, dan Contohnya", *Gramedia Blog*, <https://www.gramedia.com/literasi/teori-produksi/>.

³²Muhamad asep syaifullah, " *Strategi fundraising dana Zakat , Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzaki pada lembaga amil zakat harapan dhuafa (LAZ HARFA) Banten* ", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 26.

memerlukan koordinasi yang erat dan dukungan dari seluruh lapisan. Keberhasilan implementasi sangat bergantung pada kemampuan pemimpin dalam membangun budaya organisasi yang mendukung, merancang struktur yang efektif, mengarahkan pemasaran, mengalokasikan anggaran, memanfaatkan sistem informasi, dan menghubungkan kompensasi dengan kinerja.

3) Evaluasi dan kontrol strategi

Evaluasi dan kontrol strategi adalah proses yang penting untuk memastikan bahwa strategi yang telah ditetapkan berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya. Proses ini meliputi pemantauan kinerja, perbandingan dengan hasil yang diharapkan, dan pengambilan tindakan koreksi jika diperlukan. Evaluasi strategi bertujuan untuk mengevaluasi strategi yang telah dilaksanakan untuk memastikan bahwa strategi tersebut berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya. Untuk memastikan keberhasilan implementasi strategi, organisasi membutuhkan mekanisme evaluasi yang efektif.

- a) Evaluasi faktor-faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kinerja strategi.
- b) Mengukur kinerja organisasi berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika organisasi menemukan penyimpangan atau perubahan signifikan

- c) Mengambil tindakan korektif atau tindakan yang dilakukan ketika terjadi ketidaksesuaian untuk memastikan strategi tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan³³.

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dalam sebuah organisasi atau proyek³⁴. Menurut Rangkuty SWOT analysis adalah metode perencanaan strategis yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proyek atau bisnis. Faktor internal mencakup kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*), sementara faktor eksternal mencakup peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*). Analisis diterapkan pada bisnis secara keseluruhan, produk tertentu, atau pesaing. Prosesnya dimulai dengan menetapkan tujuan bisnis atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis, kemudian mengelompokkan kekuatan dan kelemahan sebagai faktor internal, serta peluang dan ancaman sebagai faktor eksternal³⁵.

³³ Fred R. David, *Strategic Management Concepts And Cases Thirteenth Edition*, (Fransis Marion University Florence, South Carolina), chapter I https://www.academia.edu/34858806/Fred_R_David_Manajemen_Strategik_pdf?auto=download

³⁴ Slamet riyanto, muh nur lutfi aziz, dan andi rahman putra, *Analisis SWOT sebagai penyusun organisasi* (Yogyakarta :2021), 25, chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcgleclefindmkaj/file:///C:/Users/hp/Downloads/B009_18_07_2022_03_26_0210_Turnitin%20Buku%20Analisis%20SWOT.pdf

³⁵ Freddy Rangkuty, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis cara perhitungan bobot, rating OCAI*, 19. <https://id.scribd.com/document/436008930/Analisis-SWOT-Rangkuti-2017-pdf>

Sebagaimana penjelasan SWOT yang telah peneliti sebutkan di atas, peneliti akan menjabarkan kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threat*).

a. Kekuatan (*Strenght*)

Kekuatan dalam analisis SWOT merujuk pada keunggulan kompetitif internal yang membedakan organisasi dari pesaingnya. Kekuatannya bisa berupa keunggulan produk dan layanan, inovasi dan kreativitas organisasi.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Keterbatasan Sumber daya yang tidak mencukupi akan membatasi kemampuan organisasi untuk berinovasi, bersaing di pasar, dan berkembang lebih jauh hal ini disebut kelemahan.

c. Peluang (*Opportunity*)

Peluang merupakan situasi eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi untuk tumbuh. Peluang ini berasal dari faktor-faktor di luar kendali langsung perusahaan, seperti tindakan kompetitor, perubahan kebijakan pemerintah, atau kondisi lingkungan sekitar. Sehingga organisasi bisa mengambil keuntungan dari situasi tersebut untuk memperkuat posisinya di pasar.

d. Ancaman (*Threat*)

Ancaman merujuk pada faktor-faktor eksternal yang berpotensi menyebabkan masalah atau tantangan bagi organisasi. Berbeda dengan kelemahan, yang merupakan kekurangan internal, ancaman berasal dari

lingkungan di luar kendali organisasi³⁶. Contoh ancaman ini dapat mencakup berbagai hal, seperti pandemi global yang dapat mengganggu operasional, perubahan dalam regulasi pemerintah, atau pergeseran dalam lanskap persaingan yang dapat mempengaruhi pangsa pasar dan strategi bisnis.

Mengidentifikasi ancaman ini sangat penting agar organisasi dapat merencanakan langkah-langkah upaya mengurangi risiko yang tepat dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan yang mungkin muncul. Pemahaman yang mendalam mengenai potensi ancaman, organisasi dapat merancang strategi mitigasi yang tepat guna, sehingga risiko yang ada dapat diminimalisir.



³⁶ Alicia Raeburn, “Analisis SWOT: Arti dan cara menggunakannya (beserta contoh)”, asna. Februari 24, 2024. <https://asana.com/id/resources/swot-analysis>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau kuantifikasi. Sedangkan Penelitian deskriptif merupakan salah satu bentuk penelitian dalam kategori kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan untuk menyelidiki peristiwa atau fenomena dalam kehidupan individu atau kelompok³⁷.

Peneliti memilih metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif karena metode ini relevan untuk mengumpulkan data secara mendalam. Pendekatan ini membantu peneliti mendeskripsikan fenomena sesuai dengan permasalahan yang dikaji terkait strategi Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah dalam meningkatkan jumlah muzaki.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian Ini Bertempat Di Jl. Kalisat NO.24, Krajan Utara, Arjasa, Kec.Pakusari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68191.

Pengambilan lokasi yang disebutkan diatas merupakan bagian penting dalam penelitian ini. Peneliti memilih lokasi ini setelah melakukan beberapa pertimbangan tentang pemfokusan penelitian dan kajian teori. Pemilihan

³⁷ Rusandi dan muhamad rusli, *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus*, jurnal STAI DDI Makassar. Hlmn.2.

lokasi penelitian didasarkan pada lokasi yang cocok, data yang diperlukan tersedia di tempat tersebut, dan lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sebuah usaha untuk mencari informasi tentang situasi yang dihadapi dalam melakukan penelitian serta pihak-pihak mana saja yang akan dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subyek penelitian ini meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, dan siapa saja yang hendak dijadikan informan atau narasumber³⁸. Subjek penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Metode *Snowball Sampling* memiliki ciri khas berupa jumlah sumber data yang awalnya kecil tetapi berkembang secara bertahap seiring dengan jalannya penelitian. Proses ini dimulai dengan sejumlah kecil responden atau sumber data awal, yang kemudian mengarah pada sumber data tambahan melalui rekomendasi atau penelusuran lebih lanjut. Teknik ini digunakan ketika data yang diperoleh dari sumber awal dianggap belum cukup atau belum mampu memberikan jawaban yang memuaskan terhadap pertanyaan penelitian. Teknik ini sering diibaratkan seperti bola salju yang menggelinding, di mana bola tersebut semakin membesar seiring perjalanan waktu, begitu pula jumlah sumber data yang terus bertambah hingga memenuhi kebutuhan penelitian³⁹.

Tahap awal penelitian, peneliti diperkenalkan kepada sejumlah kecil responden. Selanjutnya, teknik *snowball sampling* digunakan untuk

³⁸ Tim penyusun, "pedoman penulisan karya ilmiah universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember". (jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), hlmn: 31-32.

³⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: alfabeta, 2008), 219-220.

menemukan responden tambahan. Melalui metode ini, peneliti memperoleh subjek lain yang bersedia diwawancarai berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya. Total subjek dalam penelitian ini berjumlah sembilan orang. Empat subjek berasal dari Lembaga Amil Zakat YDSF cabang Jember, sedangkan lima subjek lainnya berasal dari luar lembaga tersebut. Proses ini berlangsung hingga peneliti merasa bahwa data yang diperoleh sudah mencukupi untuk keperluan analisis dan penarikan kesimpulan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berfungsi sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk di analisis. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting berbagai sumber dan berbagai cara. Penelitian ini peneliti menggunakan setting alamiah (*natural setting*).⁴⁰

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi, dimana masing-masing proses tersebut mempunyai peranan penting dalam upaya mendapatkan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Teknik

⁴⁰ Sugiyono, " *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", (bandung : alfabeta, 2013), hlmn:224-225.

pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Sugiyono mengatakan bahwa observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh)⁴¹. Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. penelitian ini Jenis observasi yang akan di gunakan peneliti adalah observasi *partisipasi pasif* yakni peneliti datang ke lokasi yang akan dilakukan penelitian atau mengamati kegiatan yang sedang dilaksanakan, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, sehingga peneliti murni hanya berperan sebagai pengamat.

Peneliti melakukan observasi terhadap strategi-strategi yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat YDSF. Peneliti mengamati bagaimana YDSF berupaya meningkatkan jumlah muzaki, yaitu orang-orang yang membayar zakat. Fokus pengamatan meliputi berbagai langkah yang diambil oleh YDSF, termasuk program-program yang mereka

⁴¹ Prof.Dr.Sugiyono, " *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", (bandung : alfabeta, 2020), hlmn: 109.

jalankan, pendekatan yang digunakan dalam berinteraksi dengan muzaki, serta upaya promosi dan edukasi terkait zakat.

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan interview atau wawancara sebagai berikut yakni merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu⁴². Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi struktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara luas dan terbuka serta transparan, dimana seseorang yang di wawancarai dimintai pendapat serta ide-idenya. karena penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam dari narasumber. Wawancara semi terstruktur berfungsi sebagai alat untuk mengungkap berbagai informasi. Peneliti melakukan wawancara bersama kepala YDSF cabang Jember, Manajer penghimpunan, staff pendayagunaan, donatur, serta mustahik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan yang melibatkan pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan informasi atau data untuk keperluan

⁴² Esterberg, K.G, *Qualitative methods in social research* , (McGraw-Hill, 2002).

referensi, penelitian, atau catatan⁴³. Tiga sumber utama dalam dokumentasi melibatkan tulisan, tempat, dan orang. Peneliti melakukan dokumentasi kegiatan di beberapa amil zakat dan peneliti juga meminta data-data jumlah donatur serta peneliti mengambil dokumentasi.

Pada penelitian ini data yang didapatkan adalah sebagai berikut:

- a. Profil Lembaga Amil Zakat YDSF cabang Jember
- b. Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga Amil Zakat YDSF cabang Jember
- c. Data program di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember.
- d. Strategi yang digunakan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember dalam meningkatkan jumlah muzakki.
- e. Grafik donatur di tahun 2020 – 2024
- f. Foto- foto pendukung penelitian

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan langkah yang krusial dan dilakukan sepanjang proses penelitian. Proses analisis data kualitatif umumnya mencakup tiga tahap utama: sebelum, selama, dan setelah penelitian lapangan. analisis data kualitatif dapat dianggap sebagai proses yang dimulai sejak tahap perencanaan dan persiapan penelitian. Proses pengolahan data dalam penelitian kualitatif melibatkan serangkaian langkah yang dimulai dari pengumpulan data hingga analisis data. Dalam konteks ini, observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadi metode pengumpulan data

⁴³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), di akses pada tanggal 03 Desember 2024, <https://kbbi.web.id/dokumentasi>.

yang umum digunakan. Model analisis deskriptif interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana merupakan pendekatan yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik analisis data yang akan digunakan, yaitu teknik model Miles dan Huberman. Adapun tahapannya sebagai berikut⁴⁴:

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Dalam hal ini, dilakukan pengumpulan data hasil Wawancara, Observasi dan berbagai dokumen yang ditemukan berdasarkan kategori yang sesuai dengan masalah penelitian

2. Kondensasi data (*data condensation*)

Pada kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian.

3. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan ataupun penarikan tindakan. Dengan melihat penyajian, dapat memungkinkan mengetahui terkait hal-hal yang terjadi dan memikirkan langkah apa yang hendak diambil. bentuk penyajian data yang deskriptif atau menjabarkan data mengenai Strategi Lembaga Amil Zakat dalam meningkatkan jumlah muzakki.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing an verification*)

⁴⁴ Milles dan Huberman, “*Analisis Data Kualitatif*”, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

Adapun kesimpulan dalam kualitatif dapat menjawab rumusan masalah. Kesimpulan ini merupakan temuan baru dengan mendeskripsikan dan menggambarkan obyek yang sebelumnya masih remang-remang. sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Adapun alasan peneliti menggunakan teknik model Miles dan Huberman karna selain memang pernah dijadikan teknik analisis data penelitian sebelumnya yang konteks pembahasannya mempunyai kesamaan, juga karna dirasa lebih relevan dan cukup memadai untuk dijadikan teknis analisis data pada penelitian ini.

F. Keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah suatu pendekatan di mana peneliti menggunakan berbagai sumber informasi atau perspektif untuk memverifikasi dan memvalidasi temuan penelitian. Dalam hal ini, mencakup membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda untuk memastikan kebenaran dan keandalan data⁴⁶. Teknik

⁴⁵ Prof.Dr.Sugiyono,” *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”,(bandung : alfabeta, 2014)hlmn.125

⁴⁶ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*”,(Ponorogo : CV.Nata Karya, 2019), hlmn. 94

triangulasi sumber ini peneliti melakukan wawancara bersama dua atau lebih dari dua informan dengan membandingkan perspektif dari beragam informan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi Teknik merupakan suatu teknik pengujian keabsahan data dengan cara membandingkan kembali data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi⁴⁷. Triangulasi teknik yang peneliti lakukan dengan melakukan pengecekan data dari observasi, dan dilakukan pengecekan ulang melalui wawancara dan dokumentasi.

G. Tahap Tahap Penelitian

Tahap penelitian dapat diuraikan dalam beberapa langkah utama, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, hingga penulisan laporan penelitian. Adapun tahapan tahapan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Tahap pra lapangan

Tahap persiapan yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan atau tempat penelitian, diantaranya sebagai berikut:

2. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian akan dijelaskan secara spesifik pada bab berikutnya.

⁴⁷ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*”,(Ponorogo : CV.Nata Karya, 2019), hlmn. 95

3. Memilih lokasi penelitian

Menelaah dan mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian adalah awal yang sangat penting dalam menentukan lokasi penelitian yang tepat.

4. Mengurus perizinan

Mebutuhkan surat izin pelaksanaan penelitian dengan prosedur permintaan surat pengantar dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Dana Sosial Al Falah kabupaten Jember.

5. Menentukan informan

Menentukan informan merupakan suatu proses yang melibatkan identifikasi dan pemilihan seseorang atau sekelompok orang yang bisa memberikan informasi yang relevan terkait dengan problem riset yang peneliti angkat.

6. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti perlu menyiapkan segala perlengkapan penelitian yang diperlukan bukan hanya perlengkapan fisik saja, melainkan persiapan mental karna hal ini sangat rumit dalam penelitian. Sebuah mental yang kuat dan percaya diri dapat meningkatkan kualitas interaksi dengan informan dan membantu peneliti menghadapi tantangan yang mungkin muncul.

7. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian mencakup serangkaian langkah yang dilakukan peneliti ketika riset lapangan:

- a. Melakukan persiapan
- b. Mengurus perizinan
- c. Mengumpulkan data
- d. Melakukan wawancara
- e. Melengkapi dan menyempurnakan data yang belum lengkap
- f. Meminta surat selesai

8. Tahap analisis data

Tahap analisis adalah tahap ini merupakan tahap menyusun data yang diperoleh dari penelitian. Kegiatan tahap awal melakukan penyusunan laporan sesuai dengan hasil penelitian yang kemudian dapat menarik kesimpulan. Adapun tahap yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyusun data yang diperoleh
- b. Menyajikan data dalam bentuk laporan
- c. Memberikan kesimpulan dari hasil data yang diperoleh

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah YDSF cabang Jember

YDSF, atau Yayasan Dana Sosial Al-Falah, adalah sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia melalui SK No. 523 pada tanggal 10 Desember 2001⁴⁸, yang kemudian diperbarui dengan SK No. 524 Tahun 2016 pada tanggal 20 September 2016⁴⁹. Yayasan ini berkantor pusat di Jl. Kertajaya 8C/17, Kertajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur. Sebagai lembaga amil zakat, Yayasan Dana Sosial Al-Falah mengelola dana zakat dan infak/sedekah untuk didistribusikan kepada mereka yang sangat membutuhkan, dengan harapan dapat membantu negara dalam mengatasi berbagai masalah kemanusiaan secara universal. Meskipun resmi menjadi LAZNAS pada tahun 2001, YDSF sebenarnya sudah berdiri sejak 1 Maret 1987.

Setelah dikukuhkan pada tahun 2001, YDSF terus berkembang untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi umat. Tidak hanya menyalurkan bantuan untuk perbaikan proyek-proyek masjid, YDSF juga memperluas jangkauannya dengan memberikan bantuan kepada yatim dan duafa. Seiring dengan perkembangan ini, YDSF mendirikan cabang di

⁴⁸ Yayasan Dana Sosial Al Falah, "sekilas YDSF", diakses pada tanggal 20 Agustus 2024, <https://ydsf.org/page/sekilas-ydsf>, tentang sekilas YDSF,

⁴⁹ Kementerian keuangan, "tentang badan atau lembaga yang dibentuk atau disahkan oleh pemerintah yang ditetapkan sebagai penerima zakat", Diakses pada tanggal 20 Agustus 2024. <https://jdih.kemenkeu.go.id>.

Kabupaten Jember pada tahun 2002. *Kedua* cabang tersebut didirikan berdasarkan kesepakatan yang telah dicapai melalui sebuah *Memorandum of Understanding* (MOU) antara dua masjid, yaitu Masjid Jenderal Ahmad Yani dan Masjid Al Furqon di Jember. MOU adalah dokumen resmi yang menguraikan kesepakatan antara dua atau lebih pihak, dalam hal ini dua masjid tersebut, untuk bekerja sama dalam suatu hal yang spesifik. Berdasarkan MOU ini, kedua masjid tersebut sepakat untuk mendirikan dua cabang sebagai bagian dari kerja sama mereka. Cabang YDSF Jember didirikan melalui kemitraan dengan Masjid Al Furqon Jember, sedangkan Cabang YDFS Malang didirikan melalui Masjid jendral Ahmad Yani.

2. Visi Dan Misi YDSF Cabang Jember

Adapun visi dan misi YDSF Cabang Jember akan peneliti cantumkan di bawah ini berdasarkan hasil observasi selama proses penelitian di YDSF Cabang Jember terkait visi dan misi lembaga tersebut. Visi dan misi ini mencerminkan komitmen YDSF Cabang Jember dalam mengelola zakat, infaq, dan sedekah, serta perannya dalam memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan umat melalui program-program yang sesuai dengan nilai-nilai Islam⁵⁰.

a. Visi Lembaga amil zakat YDSF

Terwujudnya lembaga pengelola ZISWAF yang amanah, professional, dan terpercaya untuk meningkatkan kesejateraam dan kemuliaan umat.

⁵⁰ Buku profiling YDSF

b. Misi Lembaga amil zakat YDSF

- 1) Mengelola ZISWAF secara amanah, akuntabel, dan transparan.
- 2) Mengoptimalkan penyaluran ZISWAF pada lima pilar utama pemberdayaan: pendidikan, ekonomi (khususnya yatim dan dhuafa), dakwah, pemakmuran masjid, serta bantuan kemanusiaan.
- 3) Meningkatkan kolaborasi dan sinergi antar lembaga dalam rangka peningkatan kualitas umat.

3. Tujuan Lembaga amil zakat YDSF

Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) adalah pelayanan umat yang mengumpulkan dana dari donatur dalam bentuk zakat, infaq, sedekah, dan lain-lain, dan menyalurkannya untuk kegiatan-kegiatan pemberdayaan dan pengembangan potensi umat.⁵¹

4. Lokasi Geografis LAZ YDSF cabang Jember

Lokasi geografis LAZ YDSF cabang Jember berada di Jl. Kalisat NO.24, Krajan Utara, Arjasa, Kec.Pakusari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68191.

5. Struktur Lembaga amil zakat YDSF⁵²

a. Struktur YDSF pusat Surabaya

1) Dewan Pembina :

Ketua : Prof. Dr. H. Mohammad Nuh, DEA

Anggota :

Ir. H. Abdulkadir Baraja Fauzie Salim Martak

⁵¹ Buku profiling YDSF.4

⁵² Buku profiling YDSF.4

dr. HM. Cholid Baktir, M.M.

H. Muhammad Jazir Aun Bin Abdullah Baroh

Drs. H. Dasuki, M.M.

2) Dewan pengawas :

Ketua : Drs. Sugeng Praptoyo, Ak., M.M., M.H.

Anggota :

Drs. H. Muhammad Taufiq AB

Ir. H. Abdul Ghaffar AS

Bambang Hermanto, S.H

dr. Abdul Ghofir, Sp.S(K)., M.Sc

3) Dewan Pengurus :

Ketua : H. Shakib Abdullah

Wakil ketua : Deki Zulkarnain, A.md., S.A.B., M.Si

Skretaris : Jauhari Sani

Bendahara : Enik Cahyani

4) Dewan Syariah

Ketua : Drs. H. Muhammad Taufiq A.B

Anggota :

Dr. H. Zainuddin MZ, LC, MA

Isa Saleh Kuddeh, M.Pd.I.

b. Struktur Manajemen Cabang YDSF Cabang Jember

1) Kepala Cabang : Deki Zulkarnain

2) Devisi umum

Manajer umum : Majaulul Riska

Staff Keuangan dan Penghimpunan: Ahmad Rudianto

Staff Keuangan & Pendayagunaan: Okibintan Ariani

Staff SDM : Bayu Pratama Hadi

Staff Umum : Megawati Siliwani

Staff Kebersihan & Driver : Karyadi

3) Devisi Pendayagunaan

Manajer pendayagunaan : Febrian Dwi E

Staff Pendidikan , Dakwah & Yatim : Moch Fadhoil

Staff Masjid dan Kemanusiaan : Sofwi Hilman

Plt. Pendayagunaan Wakaf: M. Taufiqqurahman,S.Pd.I

4) Devisi Penghimpunan

Manajer penghimpunan : Abdurrahman Suni

Koord. Marketing & Komunikasi : Figi Thanzil A

Staff Marketing Komunikasi: Syaiful Bahri

Staff Desain Grafis : Khoirul Fanani

Staff Penghimpunan Wakaf : M. Taufiqqurahman,S.Pd.I

CRM & Penghimpunan Kemitraan : Nurani Yurantika

Staff Penghimpunan Kemitraan : Ernanto Darmawan

5) KAS Bondowoso

Manajer Perwakilan Bondowoso : Indah Suwarni

Staff Pendayagunaan : Ilham Salim

Staff Penghimpunan : Agung Rizaldi

Staff Marketing & Komunikasi : Taufiqur Rahman

6) KAS Situbondo

Manajer Perwakilan Situbondo : Sucik Wartiningsih

Staff Pendayagunaan : Nur Aisyah

Staff Penghimpunan : Nasrullah

Staff Marketing & Komunikasi : Romi Anasrullah

Koor. Zisco : Yudhistira

Staff Zisco : Bahrul

Staff Zisco : Hadi Juhari

Total pekerja di Kantor YDSF Cabang Jember, termasuk di wilayah Bondowoso dan Situbondo, berjumlah 30 orang. Dalam struktur organisasi, posisi pimpinan tertinggi dipegang oleh Dewan Pembina, yang berfungsi sebagai badan pengarah dengan tugas memberikan bimbingan strategis dan arahan umum terkait operasional organisasi. Di YDSF Cabang Jember, pimpinan tertinggi dipegang oleh Kepala Cabang. Kepala Cabang bertanggung jawab mengkoordinasi divisi-divisi seperti Divisi Umum, Divisi Pendayagunaan, Divisi Penghimpunan, serta KAS Situbondo dan KAS Bondowoso. Tugas ini bertujuan agar divisi-divisi tersebut dapat mencapai target yang telah ditentukan, mengevaluasi sumber daya, dan memberikan motivasi kepada sumber daya agar memiliki etos kerja yang tinggi, agar supaya mampu mencapai target.

6. Program LAZ YDSF Cabang Jember⁵³

a. Program Pendidikan

- 1) Bantuan fisik pendidikan
- 2) Beasiswa pena bangsa plus OTA tingkat SD di Jember
- 3) Beasiswa pena bangsa plus OTA tingkat SMP di Jember
- 4) Beasiswa pena bangsa plus OTA tingkat SMA di Jember
- 5) Beasiswa tingkat plus OTA tingkat Sarjana
- 6) Pendampingan Beasiswa pena bangsa plus
- 7) Bantuan biaya pendidikan siswa keluarga miskin
- 8) Pendidikan lain-lain infaq tidak terikat
- 9) Rumah Qur'an Indonesia se Jember
- 10) Pendampingan program Rumah Qur'an Indonesia
- 11) Pelatihan dan sertifikasi Guru Qur'an
- 12) Sekolah pelopor
- 13) Intensif Guru Qur'an
- 14) Pendidikan lain-lain- infaq terikat.

b. Program kemanusiaan

- 1) Beras untuk keluarga miskin
- 2) Kemanusiaan lain-lain
- 3) Kemanusiaan lain-lain-infaq terikat
- 4) Beras zakat fitrah
- 5) Keluarga mandiri

⁵³ Bapak fadhool devisi penghimpunan. Diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, 14 Agustus 2024

- 6) Pendampingan kesehatan-infaq terikat
 - 7) Pendampingan kesehatan-infaq tidak terikat
 - 8) Pembagian takjil
 - 9) Buka puasa
 - 10) Bingkisan lebaran
 - 11) Fidyah
 - 12) Sedekah air
 - 13) Cegah dan tangani stunting
 - 14) Bedah rumah
 - 15) Siaga bencana
 - 16) Qurban sapi
 - 17) Qurban domba
 - 18) Operasional Qurban
 - 19) Layanan ambulans
 - 20) Operasional ramadhan
- c. Yatim
- 1) Bantuan fisik panti yatim
 - 2) Beasiswa yatim
 - 3) Bunda yatim berdaya
 - 4) Bunda yatim berdaya dengan zakat
 - 5) Santunan yatim
 - 6) Yatim lain-lain



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

d. Zakat

- 1) ZUM untuk Fakir
- 2) Zakat untuk miskin
- 3) Zakat untuk mualaf
- 4) Zakat untuk ghorimin umum
- 5) ZUM untuk gharim guru
- 6) ZUM fi sabilillah
- 7) ZUM- program keluarga mandiri
- 8) Survey salur layanan mustahik

e. Masjid

- 1) Bantuan fisik masjid
- 2) Pelatihan manajemen masjid-ITT
- 3) Pelatihan manajemen masjid-Zakat
- 4) Masjid lain-lain

f. Dakwah

- 1) Layanan kegiatan dakwah
- 2) MPZIS mitra dakwah ZISWAF
- 3) Mukafaah relawan amil zakat
- 4) Tunjangan mukafaah hari raya relawanan
- 5) Love and care donatur, amil, dan relawan
- 6) Kajian special amil
- 7) Dakwah lain-lain
- 8) Dai pemberdaya

- 9) Jariah Al Qur'an
 - 10) Dakwah via Wa Blasting
 - 11) Parenting spesial pendidik sekolah-sekolah Islam
 - 12) Parenting special donatur
 - 13) Nanda cerdas peduli
 - 14) Support forum zakat daerah
 - 15) Dakwah majalah Al Falah
 - 16) Brosur dan media komunikasi dalam ruang
 - 17) Media komunikasi luar ruang
 - 18) Intensif kinerjanya pendamping penghimpunan
 - 19) Optimasi FB AdsAjakan berzakat, infaq, sedekah
 - 20) Pembuatan project kampanye ZISWAF Online
- g. Wakaf
- 1) Wakaf hunian terpadu
 - 2) Wakaf produktif perdagangan
 - 3) Wakaf produktif pertanian
7. Paket layanan untuk donatur LAZ YDSF Cabang Jember

Paket layanan donatur di LAZ YDSF mencakup berbagai kategori, termasuk Muzakki individu, Muzakki badan, Munfik, badan yang menunaikan CSR/PKBL, serta individu yang menunaikan DSKL. Namun, secara internal, YDSF mengelompokkan lima kategori donatur ini menjadi dua jenis: donatur rutin dan donatur insidental.

a. Donatur insidental

Donatur insidental adalah donatur yang memberikan donasi satu kali saja atau tidak secara rutin. Donasi ini biasanya dilakukan melalui program-program tertentu yang diselenggarakan oleh LAZ YDSF cabang Jember . Misalnya, mereka berdonasi ketika saat ada program-program khusus, acara keagamaan, bencana alam, atau program sosial lainnya yang diadakan oleh YDSF cabang Jember. Donatur insidental memberikan kontribusi sesuai dengan keinginan mereka pada saat tertentu tanpa komitmen untuk berlanjut secara berkala⁵⁴.

b. Donatur rutin

Donatur rutin, yang juga disebut sebagai Munfik (orang yang menunaikan sedekah), di LAZ YDSF Cabang Jember adalah individu atau organisasi yang secara rutin dan berkelanjutan memberikan sumbangan atau donasi kepada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) di cabang Jember. Donasi ini biasanya dilakukan setiap bulan atau sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

Donatur rutin berasal dari donatur insidental yang awalnya hanya melakukan sedekah berdasarkan acara tertentu. Selanjutnya, pihak YDSF melakukan proses *funneling* untuk menyaring dan

⁵⁴ Bapak Abdurrahman suni manager penghimpunan. Diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, 13 Agustus 2024.

mengidentifikasi donatur yang sudah terpapar oleh program-program YDSF sehingga dapat membangun kepercayaan (*trust*) yang kuat⁵⁵.

B. Penyajian data dan analisis data

1. Strategi meningkatkan muzaki di Lembaga Amil Zakat YDSF cabang Jember

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi yang telah diterapkan oleh YDSF cabang Jember dalam upaya meningkatkan jumlah muzaki. Dengan mempelajari berbagai pendekatan yang digunakan, seperti peningkatan kesadaran melalui kampanye sosial, kemudahan akses dalam pembayaran zakat, serta penguatan hubungan dengan komunitas lokal, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang mendalam tentang efektifitas strategi-strategi tersebut. Strategi ini diharapkan tidak hanya akan meningkatkan jumlah muzaki, tetapi juga akan memperkuat peran YDSF cabang Jember sebagai lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dalam pengelolaan zakat. Sebagaimana pernyataan Bapak Deki Zulkarnain sebagai kepala cabang YDSF Jember menyatakan, bahwa pentingnya strategi bagi Lembaga Amil Zakat YDSF cabang Jember adalah sebagai berikut:

Strategi sangat penting karena mempengaruhi bentuk kegiatan. Tanpa strategi, visi, misi, tujuan, dan sasaran hanya akan menjadi pajangan, begitu juga dengan kebijakan dan aturan yang mengatur kegiatan-kegiatan tersebut. Strategi adalah alat yang esensial untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, tergantung pada sasaran yang ingin

⁵⁵ Bapak Abdurrahman suni manager penghimpunan. Diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, 13 Agustus 2024.

dicapai. Oleh karena itu, strategi ini sangat penting bagi sebuah organisasi, terutama di YDSF⁵⁶.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala cabang, bapak deki zulkarnain diperoleh informasi bahwa strategi memiliki peran yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam organisasi. Strategi dibutuhkan untuk mencapai tujuan serta mengatur kegiatan kegiatan yang berada di organisasi.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan terkait strategi yang digunakan oleh Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah cabang Jember dalam meningkatkan jumlah muzaki. Adapun pembahasannya adalah :

a. Perumusan strategi

Perumusan strategi bagi sebuah lembaga amil zakat merupakan langkah fundamental dalam menentukan arah dan tujuan lembaga tersebut di masa mendatang. Melalui strategi yang terencana dan sistematis, LAZ mampu menetapkan prioritas, mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, dan menciptakan dampak yang signifikan dalam pengelolaan zakat, infaq, sedekah, dan wakaf (ZISWAF).

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai perumusan strategi yang dilaksanakan oleh kepala cabang Lembaga Amil Zakat YDSF cabang Jember, terlihat bahwa proses ini dilakukan secara terstruktur dan komprehensif. Lembaga Amil Zakat YDSF Cabang

⁵⁶ Deki Zulkarnain kepala cabang YDSF Jember. Di wawancarai oleh Durrotun Nadhifah, 28 Agustus 2024.

Jember merumuskan strategi melalui diskusi bersama kepala cabang. Strategi yang dihasilkan kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan metode SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sehingga strategi yang diterapkan menjadi lebih efektif dan terarah.

Peneliti telah menyelesaikan penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan, sehingga dihasilkan data bahwa perencanaan strategi yang digunakan oleh Lembaga Amil Zakat YDSF cabang Jember berdasarkan hasil wawancara yang bersama bapak Abdurahman suni manajer penghimpunan⁵⁷:

Proses perumusan strategi ini kami diskusikan secara bersama-sama dengan kepala cabang. Dalam pertemuan tersebut, kami membahas berbagai aspek penting terkait strategi yang akan diambil, termasuk langkah-langkah operasional dan target-target yang ingin dicapai. Kepala cabang juga memberikan pandangannya berdasarkan situasi dan kebutuhan di lapangan, sehingga strategi yang dirumuskan bisa lebih efektif dan sesuai dengan kondisi di setiap cabang.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perumusan strategi dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan kepala cabang. Pelaksanaan proses ini, berbagai aspek penting dibahas untuk memastikan strategi yang diambil sesuai dengan kondisi lapangan. Partisipasi kepala cabang dalam memberikan masukan dari perspektif operasional di lapangan dianggap krusial untuk memastikan strategi yang dirumuskan lebih efektif dan dapat diterapkan di setiap cabang sesuai kebutuhan dan tantangan lokal.

⁵⁷ Abdurahman suni, diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, Jember 14 Agustus 2024.

Berdasarkan triangulasi sumber kepada bapak Deki zulkarnain selaku kepala cabang Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah cabang Jember:

Kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat YDSF dimulai dengan perencanaan program, diikuti oleh evaluasi untuk mengukur dampaknya. Evaluasi ini melibatkan pemetaan menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) yang menilai faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman). Hasil SWOT ini kemudian diolah melalui matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*) dan EFE (*External Factor Evaluation*), menghasilkan scoring yang menempatkan YDSF dalam kuadran tertentu. Berdasarkan analisis ini, rekomendasi strategi ditentukan, misalnya strategi penetrasi pasar jika berada di kuadran 5. Strategi ini berfokus pada peningkatan area sasaran, jumlah donasi, dan kolaborasi, serta didukung oleh penguatan SDM dan sistem IT. Dari analisis ini, lahirlah rencana kegiatan yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis lembaga.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala cabang Lembaga Amil Zakat YDSF cabang Jember, Lembaga Amil Zakat YDSF melakukan perencanaan strategi dengan cara pertama mengevaluasi dampak dari strategi yang digunakan melalui analisis SWOT. Hasil analisis SWOT tersebut menghasilkan strategi yang direkomendasikan, sehingga terbentuklah kegiatan yang mendukung visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis lembaga.

Tujuan perumusan strategi ini adalah untuk optimalisasi pengumpulan dan penyaluran dana secara efektif dan tepat sasaran. Sasaran strategis adalah turunan dari visi, misi, dan tujuan organisasi yang dirumuskan untuk mencapai hasil jangka panjang serta memastikan arah pengembangan organisasi berjalan sesuai rencana.

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang dilakukan bersama bapak deki zulkarnain dan bapak abdurahman suni bahwa kegiatan perumusan strategi Lembaga Amil Zakat YDSF cabang Jember dimulai dengan perencanaan program yang dilanjutkan dengan evaluasi dampak menggunakan analisis SWOT. Analisis ini menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang kemudian diolah melalui matriks IFE dan EFE untuk menentukan posisi lembaga dalam kuadran tertentu. Berdasarkan posisi tersebut, strategi seperti penetrasi pasar disusun untuk meningkatkan area sasaran, donasi, dan kolaborasi, serta memperkuat SDM dan sistem IT. Hasil analisis ini menjadi dasar penyusunan rencana kegiatan yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis YDSF.

b. Implementasi strategi

Setelah melakukan tahapan formulasi strategi, langkah berikutnya adalah peneliti mengumpulkan data terkait implementasi strategi yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat YDSF cabang Jember. Berdasarkan hasil observasi peneliti, tahapan implementasi strategi untuk meningkatkan jumlah muzakki di Lembaga Amil Zakat YDSF cabang Jember dilakukan melalui beberapa langkah, meliputi:

1) Unit Marketing Communication (Markom)

Unit ini berfokus pada aktivitas dunia maya atau media sosial.

Strategi yang digunakan yakni dengan memberikan kenyamanan donatur secara daring untuk membangun kepercayaan.

2) Unit Layanan Donatur

Unit ini berfokus pada pendekatan yang bersifat personal melalui perwakilan atau koordinator wilayah. Strategi yang digunakan memperkuat hubungan dengan koordinator wilayah secara khusus untuk mendorong donasi.

3) Unit Wakaf

Unit ini berfokus pada pengelolaan dan promosi wakaf.

4) Unit Corporate Social Responsibility (CSR)

Unit ini menggunakan strategi memperluas wilayah yang memiliki muzaki potensial. Program yang digunakan program gratis seperti cek kesehatan untuk menarik minat masyarakat.

Peneliti melakukan wawancara bersama Bapak Deki Zulkarnain terkait implementasi strategi Lembaga Amil Zakat YDSF cabang Jember⁵⁸:

Implementasi strategi dilakukan setelah ada sasaran strategis yang ditetapkan. Sasaran strategisnya menggunakan metode BCG dengan lima faktor utama yang disasar yaitu aspek keuangan, pertumbuhan, pemangku kepentingan, pembelajaran organisasi, dan proses internal. Dari keempat konsep tersebut, organisasi kemudian mengembangkan berbagai kegiatan. Misalnya, dalam aspek pemangku kepentingan, yang menjadi fokus adalah kepuasan donatur dan mustahik. dan untuk eksekusi, digunakan *Key Performance Indicators* (KPI) yang turun dari sasaran strategis. KPI ini dibuat di level organisasi (*corporate level*) dan diturunkan ke rencana aktivitas di tingkat individu (APP plan). Setelah itu, KPI diturunkan lagi ke level fungsi organisasi (penghimpunan, pendayagunaan, umum, SDM, dan keuangan). Dari KPI personal, muncul rencana aktivitas harian, bulanan, semesteran, dan tahunan yang menjadi pedoman eksekusi strategi.

⁵⁸ Deki Zulkarnain, diwawancarai oleh Durotun Nadhifah, Arjasa, 28 Agustus 2024.

Hasil wawancara bersama bapak Deki Zulkarnain terkait implementasi strategi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat YDSF cabang Jember ini menggunakan KPI (*key performance indicators*) selanjutnya diturunkan menjadi APP plan untuk level individu. Pernyataan diatas dikuatkan oleh bapak suni manajer penghimpunan tentang implementasi strategi yang digunakan untuk meningkatkan jumlah muzaki. Pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak Abdurahman suni selaku manajer divisi penghimpunan dengan menggunakan triangulasi sumber terkait implementasi strategi yang digunakan dalam meningkatkan muzaki di kabupaten Jember:

Lembaga Amil Zakat YDSF memiliki beragam jenis donatur, antara lain muzakki individu, muzakki badan, munfiq, badan yang menjalankan program CSR/PKBL, serta individu yang menunaikan DSK. Secara internal, donatur dikategorikan menjadi dua yakni donatur rutin dan donatur insidental. Strategi penggalangan dana yang diterapkan YDSF fokus pada donatur rutin, sementara donatur insidental dilayani berdasarkan program yang sedang berjalan. Artinya, strategi untuk donatur insidental bersifat lebih fleksibel dan mengikuti program yang sedang dijalankan. Di pendayagunaan sendiri itu ada empat unit yang memakai strategi dalam meningkatkan jumlah muzaki diantaranya unit markom, unit waqaf, unit layanan donatur, dan unit CSR⁵⁹.

Strategi penggalangan dana yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat YDSF didesain secara khusus untuk mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik donatur yang beragam. Donatur rutin, sebagai kontributor tetap, mendapatkan pelayanan yang lebih intensif

⁵⁹ Bapak Abdurahman Suni, diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah , Jember, 14 Agustus 2024.

dan terukur dibandingkan dengan donatur insidental. Staf penghipunan menjelaskan secara rinci mengenai strategi yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah cabang Jember.

Divisi Pendayagunaan terdapat empat unit. Unit pertama adalah Unit *Marketing Communication* (Markom), di mana fokus mereka lebih pada aktivitas di dunia maya atau media sosial. Strategi yang digunakan oleh Markom adalah memberikan kenyamanan kepada donatur secara daring, sehingga kepercayaan (trust) dari donatur dapat terbentuk. Sedangkan untuk Unit Layanan Donatur, pendekatan yang mereka gunakan lebih bersifat personal. Strategi pengumpulan dana donasi dilakukan melalui perwakilan wilayah atau koordinator wilayah. Jadi nanti, unit pelayanan donatur ini ngambil dananya ke koordinatornya. Pendekatan ini diperkuat dengan mengadakan acara-acara yang melibatkan para koordinator tersebut untuk mempererat hubungan dan mendorong donasi dari para donatur. Kalau yang unit wakaf itu hanya fokus ke wakaf saja, dan unit CSR strategi yang digunakan dengan memperluas wilayah yang didalamnya terdapat satu atau dua donatur saja, cara perluasannya dengan mengadakan program-program gratis seperti cek kesehatan gratis dan lain-lain.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara, strategi yang digunakan oleh Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah Cabang Jember dibagi menjadi empat unit. Unit pertama, yaitu Unit *Marketing Communication* (Markom), menggunakan strategi pendekatan dengan memperkenalkan lembaga melalui event gratis yang diadakan oleh lembaga sosial Al Falah. Sementara itu, Unit Pelayanan Donatur menerapkan strategi pendekatan langsung antara amil dan donatur, dengan mengadakan program-program yang melibatkan kerjasama

⁶⁰ Staff penghipunan, diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, Jember, 14 Agustus 2024.

antara keduanya. Adapun program- program yang dimaksud diatas yakni :

1) Unit Markom (*Marketing Communication*)

Unit ini secara khusus memfokuskan kegiatannya pada program-program yang berbasis daring. Dengan kata lain, semua aktivitas, termasuk penggalangan dana, dilakukan secara online melalui web.ydsfjember dan akun sosial media instagram zakat_ydsf. Seperti contohnya penggalangan donasi bencana garut dan peduli palestina.



Gambar 4.1 program donasi melalui media sosial
sumber: *instagram ydsf jember*⁶¹.

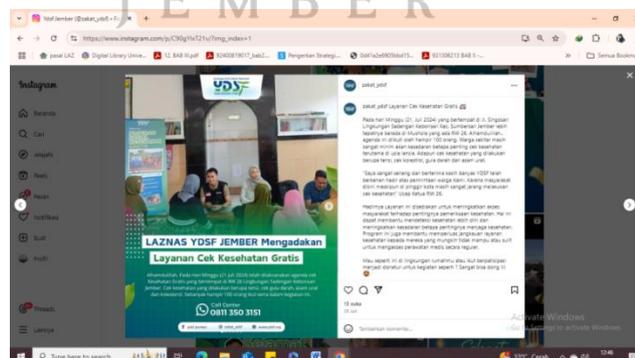
Pencapaian dana donasi yang didapatkan untuk bantuan program palestina yakni YDSF telah mendistribusikan kebaikan Sahabat senilai Rp5,039 miliar untuk 82.862 penerima manfaat di Palestina. Bantuan tersebut dirupakan berbagai macam bentuk, mulai dari bahan makanan pokok, hot meals, winter kit, hygiene

⁶¹ Ydsf Jember (@zakat_ydsf), peduli gempa Garut dan donasi Palestina, instagram photo, Oktober 04, 2024, <https://www.instagram.com/p/DAFd20vT5Mm/?igsh=MTltOThrbnVudGx1aw>

kit, Ramadhan & Qurban pack, perlengkapan medis, hingga mobil ambulans.

2) Unit pelayanan donatur

Unit Pelayanan Donatur menerapkan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan untuk meningkatkan jumlah donatur. Tim unit pelayanan donatur mengunjungi donatur secara langsung di daerah dengan jumlah donatur sedikit, sedangkan di daerah dengan jumlah donatur banyak, koordinator lokal membantu dalam proses pengumpulan dana. Selain itu, unit ini mengadakan kegiatan sosial seperti pemeriksaan kesehatan gratis ketika ada acara keagamaan, dan jika dibutuhkan pendakwah, unit pelayanan ini menyiapkan da'i serta memberikan apresiasi kepada para donatur sebagai bentuk penghargaan atas kontribusinya. Salah satu contoh program tersebut adalah LAZNAS YDSF cabang Jember mengadakan layanan cek kesehatan gratis.



Gambar 4.2
Sumber: akun instagram

Peneliti melakukan wawancara terkait strategi pelayanan donatur yang digunakan oleh tim unit pelayanan donatur. Wawancara tersebut dilakukan bersama Ibu Dian yang merupakan donatur rutin⁶²:

Saya menjadi donatur di YDSF sejak tahun 2019, namun sempat berhenti selama satu tahun karena tidak ada yang mengambil uang donasi saya. Alasan saya memilih lembaga ini adalah karena program-programnya yang banyak dan mudah dikenal serta familiar di masyarakat. Terlebih lagi, masyarakat sekarang sudah lebih melek teknologi, sehingga memudahkan lembaga ini untuk dikenal. Selama saya dilayani oleh Unit Pelayanan Donatur, saya merasa cukup puas, dan pengambilan donasi dilakukan secara rutin setiap bulan.

Selain Ibu Dian, peneliti juga mewawancarai Ibu Yuli, yang juga merupakan donatur rutin⁶³.

saya menjadi donatur di YDSF tergolong baru, saya mulai menjadi donatur sejak awal tahun 2020. Awalnya, saya termotivasi oleh seorang teman yang aktif berdonasi di sana. Meskipun teman saya sudah tidak melanjutkan donasinya, saya memutuskan untuk tetap berpartisipasi. Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan program-program yang diselenggarakan oleh YDSF. Interaksi saya dengan lembaga sejauh ini terbatas pada proses donasi rutin bulanan. Terkait penyaluran dana, saya menyerahkan sepenuhnya kepada tim YDSF untuk mengelola dan menyalurkan dana donasi dengan sebaik-baiknya.

Dari hasil wawancara, dengan para donatur rutin dapat disimpulkan bahwa para donatur rutin sudah puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Unit Pelayanan Donatur. Meskipun pelayanan tersebut hanya sebatas pengambilan dana donatur, unit

⁶² Ibu Dian, diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, Jember, 22 Agustus 2024.

⁶³ Ibu Yuli, diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, Arjasa, 22 Agustus 2024.

ini mampu memberikan pelayanan yang menyenangkan hati, berkomunikasi dengan baik, dan terkait penyaluran donasi, para donatur sudah percaya sepenuhnya kepada pihak Unit Pelayanan Donatur.

3) Unit waqaf

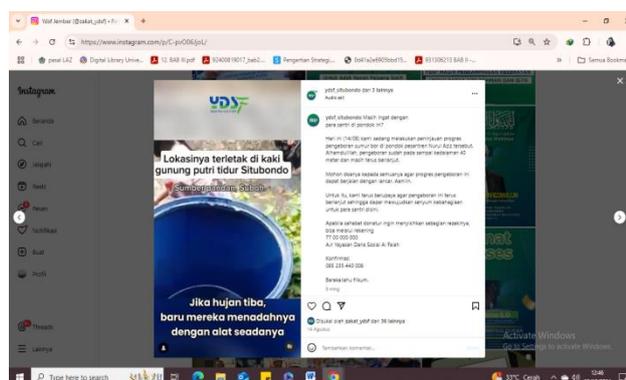
Unit wakaf berfokus pada pengelolaan wakaf, dan ketika ada donatur yang mengundurkan diri, unit ini berusaha membujuk mereka untuk kembali menjadi donatur wakaf. Strategi yang digunakan adalah pendekatan melalui program, seperti pemberdayaan zakat produktif. Adapun beberapa program YDSF unit wakaf antara lain "BISA PRODUKTIF" di Kecamatan Ajung, Jember, di mana tanah wakaf seluas 3.000 meter digunakan untuk menanam kacang, ubi, dan singkong. Selanjutnya, selain program "BISA PRODUKTIF" YDSF juga memiliki program distribusi berupa pembuatan sumur bor di Pondok Pesantren Gunung Putri.



Gambar 4.3 Bisa Produktif

Sumber: akun instagram zakat_ydsf⁶⁴

⁶⁴ Ydsf Jember, (@zakat_ydsf) panen kacang hasil dari wakaf produktif, Instagram photo, 08 Oktober, 2024. https://www.instagram.com/p/C_cyWqwzNmF/?igsh=MTR0aDBmZGI5NXF1cg.



Gambar 4.4 distribusi pembuatan sumur BOR

Sumber: akun instagram zakat_ydsf⁶⁵

4) Unit CRM (*Customer Relationship Management*)

Strategi yang diterapkan oleh unit ini adalah melakukan pendekatan kepada donatur di wilayah-wilayah baru yang jumlah donaturnya masih sedikit. Melalui pengadaan program-program menarik, seperti program "VR Journey Bersama Nabi" yang berkolaborasi dengan Majelis Dhuha. Implementasi strategi melalui program tersebut sangat tepat karena dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan keberadaan dan peran YDSF Cabang Jember.

Selain dari divisi Penghimpunan, divisi Pendayagunaan juga menerapkan strategi untuk program-program pemberdayaan mustahik. Salah satu program dari divisi Pendayagunaan adalah Beasiswa Pena Bangsa. Berdasarkan hasil wawancara bersama Staff pendayagunaan bapak fadhoil pada siang hari:

⁶⁵ Ydsf Jember, (@zakat_ydsf) distribusi sumur bor kepada pondok pesantren gunung putri, instagram photo, 22 Oktober, 2024. <https://www.instagram.com/reel/CpvO06JjoL/?igsh=YzdzNzE2b3h0enBs>.

Dari devisi pendayagunaan itu ada beberapa program salah satunya beasiswa pena bangsa. Strategi yang digunakan dalam pemilihan mustahik layak atau tidaknya itu melalui tujuh tahapan yaitu yang *pertama* penyiapan petugas, *kedua*, penyiapan berkas seperti Kartu Keluarga (KK) dan Form survey tahap *ketiga* survey lapangan yang dilakukan oleh petugas. Hasil dari survey tersebut berupa dokumentasi serta tagihan sekolah. Tahap selanjutnya yakni tahap *keempat* pengajuan berkas-berkas yang didapatkan dari hasil survey ke LM (Lembaga Manajemen). *Kelima* proses pengajuan keuangan. Setelah melalui pengajuan keuangan tahap *keenam* proses pencairan dana serta melakukan pendistribusian. Tahap terakhir yakni pelaporan, pelaporan tersebut dalam bentuk dokumentasi, kwitansi dan kelengkapan berkas seandainya diawal berkas tersebut masih belum terlengkapi⁶⁶.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak fadhoil yakni Divisi Pendayagunaan memiliki beberapa program, salah satunya Beasiswa Pena Bangsa. Strategi pemilihan mustahik dilakukan melalui tujuh tahapan: pertama, penyiapan petugas; kedua, penyiapan berkas seperti Kartu Keluarga (KK) dan formulir survey; ketiga, survey lapangan oleh petugas dengan hasil dokumentasi dan tagihan sekolah; keempat, pengajuan berkas hasil survey ke Lembaga Manajemen (LM); kelima, pengajuan keuangan; keenam, pencairan dana dan pendistribusian; dan terakhir, pelaporan dalam bentuk dokumentasi, kwitansi, serta kelengkapan berkas jika masih ada yang kurang.

Pernyataan diatas diperkuat dengan triangulasi sumber bersama ibu Ana selaku Staff pendayagunaan:

⁶⁶ Bapak fadhoil devisi pendayagunaan, diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, Jember, 14 Agustus 2024.

Beasiswa Pena Bangsa didampingi oleh para relawan kami. Beasiswa ini memiliki tingkatan, mulai dari tingkat SD sederajat hingga tingkat sarjana. Para penerima beasiswa ada yang berasal dari jalur hafalan dan ada juga dari jalur akademik. Untuk penerima dari jalur hafalan, setiap hari mereka menyetorkan hafalan kepada ustazah yang memang telah ditugaskan khusus untuk itu. Namun, meskipun ada yang melalui jalur akademik (rapor), mereka tetap memiliki target hafalan. Targetnya adalah dalam satu semester, setiap penerima harus mampu menghafal dua juz, dan nantinya akan diuji oleh tim kami. Selain itu kami juga melihat dari adab dan akhlaknya. Strategi yang kami gunakan untuk memaksimalkan program beasiswa ini adalah dengan melibatkan relawan dalam pendampingan penerima. Selain itu, ada juga program karitas, yaitu program bantuan sekali. Dalam program ini, tidak ada pendampingan. Contohnya seperti bantuan untuk bisnis, di mana kami memberikan bantuan dana setelah mereka mengajukan proposal, dan setelah itu kami mencairkan bantuannya. bentuk pengawasannya berbentuk sebatas pemakaian dana saja. Selain itu ada juga program pemberdayaan mandiri dimana bentuk strategi yang digunakan sama dengan adanya pendampingan dari relawan setiap 4 bulan⁶⁷.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Beasiswa Pena Bangsa memiliki program pendampingan oleh relawan dan diberikan kepada penerima dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari SD hingga sarjana. Beasiswa ini memiliki dua jalur penerimaan, yaitu jalur hafalan dan jalur akademik, namun keduanya tetap memiliki target hafalan. Selain itu, devisi pendayagunaan juga memiliki program karitas yang memberikan bantuan dana sekali tanpa pendampingan, seperti untuk usaha bisnis setelah proposal diajukan.

⁶⁷ Ibu Ana, diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, Jember, 14 Agustus 2024.

Begitu pula triangulasi teknik yang digunakan oleh Bapak Fadhoil, selaku staf divisi Pendayagunaan, menunjukkan alur strategi pada temuan sebelumnya bahwa dalam strategi pemilihan mustahik sebagai penerima Beasiswa Pena Bangsa. Pemilihan mustahik yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 4.5. Alur pengajuan mustahik

Sumber: arsip desvisi pendayagunaan⁶⁸

Peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan terkait program beasiswa pena bangsa dan melakukan wawancara dengan Naira Ar Rayan yang akrab dipanggil raya, seorang siswi kelas X SMK Al Furqon, raya merupakan siswi aktif pada ekstrakurikuler jurnalistik dan osis yang merupakan mustahik penerima Beasiswa Pena Bangsa⁶⁹:

Saya nerima beasiswa ini masih baru kak, kelas X semester 2. Adanya program beasiswa ini memberikan dampak positif bagi saya biar tambah semangat. Kalau awalnya kok bisa dapet beasiswa itu pertama dipilih terus panggil kekantor sekolah dan langsung dimintain berkas seperti Kartu Keluarga (KK) gitu. Kalau saya setoran hafalannya tiap harinya dari jam 12.30 sampai 13.30 kak. Nanti tiap 1

⁶⁸ Observasi, di Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah Cabang Jember, 14 Agustus 2024.

⁶⁹ Naira ar rayan penerima beasiswa pena bangsa, diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, Jember, 26 Agustus 2024.

semester atau 6 bulan sekali itu di tes dan harus selesai 2 juz .

Pada jam yang sama Peneliti juga melakukan kembali wawancara dengan penerima beasiswa pena bangsa bersama Shireen Shabina S.D yang akrab dipanggil shireen, siswi berprestasi kelas XI SMK Al-Furqon yang aktif di OSIS dan tartil. Shireen berhasil meraih juara 1 lomba tartil dengan jumlah hafalan yang dimiliki 7 juz dan hadist Arbain 9.

Saya menerima beasiswa Pena Bangsa yang masih baru, sama seperti Raya di kelas X semester 2. Adanya program beasiswa ini membuat saya semakin semangat karena saya merasa sudah dibantu, sudah dibantu masak masih tidak semangat. Kalau sistem hafalan yang diterapkan itu dengan cara berkelompok. Jadi, dari kami setor hafalan ke ustadzah yang berbeda sesuai dengan pembagian kelompoknya itu⁷⁰.

Dari wawancara bersama kedua mustahik, dapat disimpulkan bahwa program beasiswa Pena Bangsa yang diadakan oleh Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Afalah Cabang Jember memberikan dampak positif bagi penerima. Mereka menjadi lebih semangat untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an karena menerima bantuan tersebut. Selain itu, mereka juga termotivasi untuk mengejar target yang telah ditentukan. Strategi hafalan yang diterapkan adalah setiap anak ditargetkan untuk menghafal 2 juz dalam satu semester atau dalam kurun waktu 6 bulan. Setoran hafalan setiap hari diserahkan oleh lembaga amil

⁷⁰ Shireen shabina S.D penerima program beasiswa pena bangsa, diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, Jember, 26 Agustus 2024.

zakat kepada ustazah pendamping dengan cara dikelompokkan sesuai dengan kelas masing-masing. Namun, kelas X memiliki jadwal hafalan yang berbeda, sementara kelas XI dan XII melaksanakan hafalan pada jam yang sama.

Peneliti kembali melakukan wawancara dengan mustahik penerima program Beasiswa Pena Bangsa, bersama Ghoniya Izzatin, siswi yang aktif dalam ekstrakurikuler jurnalistik dan OSIS, yang saat ini duduk di kelas XI:

Saya mulai menerima Beasiswa Pena Bangsa sejak kelas X semester dua. Saya mendapatkannya lewat jalur prestasi, Kak, tapi meskipun lewat jalur prestasi, saya juga memiliki target hafalan. Kalau untuk jalur prestasi, sepengetahuan saya, penilaiannya dilihat dari laporan nilai, apakah naik atau turun. Dampak positif dari program ini membuat saya semakin bersemangat, tapi di sisi lain saya juga merasa takut kalau nilai saya turun terus dan akhirnya beasiswanya hilang, karena saya sudah menaruh harapan besar pada beasiswa ini⁷¹.

Wawancara lanjutan yang dilakukan oleh peneliti kepada mustahik penerima Beasiswa Pena Bangsa bertujuan untuk menggali informasi lebih mendalam lagi mengenai pengalaman dan persepsi mereka terkait program beasiswa ini. Peneliti melakukan wawancara bersama Alina Nur firia sisiwi kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka:

Saya sudah menerima beasiswa ini sejak Sekolah Dasar. Proses dipilih dulu baru nanti dipanggil ke kantor, saya dipanggil dan diminta melengkapi berkas-berkasnya. Untuk hafalan, saya biasanya waktunya setelah sholat Dhuha,

⁷¹ Ghoniya izzatin penerima beasiswa pena bangsa, diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, Jember, 26 Agustus 2024.

sekitar jam 07.30 hingga 08.30. Alhamdulillah, selama menjadi penerima bantuan program Beasiswa Pena Bangsa ini, saya selalu dapat menjaga waktu dengan tepat⁷².

Dari wawancara bersama kedua mustahik tersebut dapat disimpulkan bahwa Penerima beasiswa ini telah menerima bantuan sejak Sekolah Dasar melalui proses seleksi yang ketat. Selain akademik, penerima juga memiliki target hafalan, yang biasanya dilakukan setelah sholat Dhuha. Ketika mulai menerima Beasiswa Pena Bangsa di kelas X, penerima mendapatkannya melalui jalur prestasi, di mana penilaian didasarkan pada peningkatan nilai akademik. Program ini memberikan dampak positif, mendorong semangat belajar yang tinggi, namun juga menimbulkan rasa khawatir jika nilai turun, karena beasiswa ini sangat diharapkan.

Selain program Beasiswa Pena Bangsa, Divisi Pendayagunaan juga memiliki program pemberdayaan Masjid. Salah satu programnya adalah Seminar Manajemen Masjid (SMM), yang bertujuan untuk membantu takmir Masjid dalam mengelola Masjid dengan lebih baik. Selain itu, melalui seminar ini, Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah Cabang Jember juga diperkenalkan secara lebih luas kepada masyarakat.

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas Hasil wawancara dengan Bapak Deki Zulkarnain menunjukkan bahwa Lembaga Amil Zakat YDSF Cabang Jember menerapkan strategi

⁷² Alina Nur firia penerima beasiswa pena bangsa, diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, Jember, 26 Agustus 2024.

penggalangan dana dengan menggunakan KPI (Key Performance Indicators), yang kemudian dijabarkan ke dalam rencana aksi (APP plan) di tingkat individu. Strategi ini dikonfirmasi oleh Bapak Suni, Manajer Penghimpunan, yang menjelaskan bahwa strategi tersebut bertujuan untuk meningkatkan jumlah muzaki. Bapak Abdurahman Suni, Manajer Divisi Penghimpunan, memperkuat pernyataan ini dengan menggunakan triangulasi sumber untuk mendukung implementasi strategi peningkatan muzaki.

Lembaga ini menerapkan strategi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan donatur yang beragam. Donatur rutin diberikan pelayanan yang lebih intensif dibandingkan donatur insidental. Strategi ini dibagi menjadi empat unit, yaitu Unit *Marketing Communication* (Markom) yang memperkenalkan lembaga melalui event gratis, Unit Pelayanan Donatur yang berfokus pada pendekatan langsung dengan donatur, Unit Waqaf, dan Unit CRM untuk pengelolaan hubungan dengan donatur. Selain itu, di Divisi Pendayagunaan, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Fadhoil, memiliki program salah satunya Beasiswa Pena Bangsa yang melalui tujuh tahapan seleksi dan memberikan pendampingan kepada penerima beasiswa. Program ini berdampak positif, memotivasi penerima untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an. Selain beasiswa, Divisi Pendayagunaan juga menjalankan program pemberdayaan masjid, seperti Seminar Manajemen

Masjid (SMM), yang membantu takmir dalam mengelola masjid dan memperkenalkan lembaga kepada masyarakat luas.

c. Evaluasi strategi

Evaluasi strategi adalah tahap akhir dalam proses manajemen strategis yang bertujuan untuk menilai efektivitas strategi yang telah diterapkan. Evaluasi strategi merupakan suatu proses penilaian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian target yang telah ditetapkan. Melalui evaluasi ini, lembaga dapat memastikan bahwa strategi yang diterapkan mendukung pencapaian tujuan yang diinginkan secara efektif.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, evaluasi strategi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat YDSF Cabang Jember dengan menggunakan aplikasi KPI (*key performance indicator*). Peneliti melakukan wawancara bersama bapak Abdurahman Suni terkait bagaimana evaluasi strategi yang digunakan oleh Lembaga Amil Zakat YDSF cabang Jember:

Kemarin, kami melakukan evaluasi terhadap strategi yang diterapkan oleh divisi pendhimpunan. dalam upaya meningkatkan jumlah muzaki. Evaluasi ini dilakukan melalui rapat bersama kepala cabang, di mana kami meninjau strategi-strategi yang telah dijalankan oleh tim pendhimpunan. Jika strategi-strategi tersebut dinilai sudah tepat, maka strategi tersebut akan terus dilanjutkan dan dikembangkan⁷³.

Berdasarkan Hasil wawancara diatas evaluasi terhadap strategi yang diterapkan oleh divisi penghimpunan menunjukkan bahwa

⁷³ Abdurahman Suni, diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, Jember, 14 Agustus 2024.

beberapa strategi yang telah dijalankan dalam upaya meningkatkan jumlah muzaki. Melalui diskusi bersama kepala cabang, disepakati bahwa strategi-strategi yang dinilai berhasil akan tetap dilanjutkan dan dikembangkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Evaluasi ini juga membuka ruang untuk perbaikan dan inovasi dalam strategi yang mungkin memerlukan penyesuaian di masa mendatang.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan staf pendayagunaan bapak Fadhoil terkait evaluasi strategi yang digunakan dalam proses pelaksanaan program.

Kalau devisa pendayagunaan evaluasinya langsung ke relawan, semisal di program beasiswa Pena Bangsa, kami melakukan evaluasi langsung kepada relawan setiap minggunya. Evaluasi ini berfokus pada kendala yang mereka hadapi saat mendampingi penerima beasiswa, serta keluhan yang disampaikan oleh para penerima beasiswa. Dengan kata lain, relawan secara langsung memberikan laporan kepada kami mengenai perkembangan program dan tantangan yang ada di lapangan⁷⁴.

Pernyataan diatas diperkuat oleh ibu ana selaku staff pendayagunaan bahwa.

Selain program Pena Bangsa, terdapat juga program Pemberdayaan Keluarga Mandiri, di mana evaluasi dilakukan selama empat bulan masa pendampingan. Durasi pendampingan ini disesuaikan dengan lama bantuan yang diberikan. Misalnya, jika bantuan disalurkan selama satu tahun seperti pada program Beasiswa Pena Bangsa, maka pendampingannya juga berlangsung selama satu tahun. Namun, untuk program Pemberdayaan Mandiri, pendampingan hanya berlangsung selama empat bulan. Selama periode tersebut, evaluasi dilakukan berdasarkan arus kas dan pencapaian omzet, apakah sudah mencapai target atau belum.

⁷⁴ Bapak fadhoil, diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, Jember, 14 Agustus 2024

Relawan yang mendampingi mustahik juga bertanggung jawab untuk menyampaikan hasil evaluasi kepada lembaga⁷⁵.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama bapak fadhail dan ibu ana bahwa devisi pendayagunaan melaksanakan evaluasi secara langsung melalui relawan, seperti pada program Beasiswa Pena Bangsa, di mana evaluasi diadakan setiap satu pekan sekali yang berfokus pada kendala pendampingan dan keluhan penerima beasiswa. Relawan bertanggung jawab melaporkan perkembangan program dan tantangan yang ada di lapangan. Selain itu, dalam program Pemberdayaan Keluarga Mandiri, evaluasi dilakukan selama Empat bulan masa pendampingan, yang disesuaikan dengan durasi bantuan. Evaluasi ini mencakup arus kas dan pencapaian omzet, dan relawan juga yang menyampaikan hasil evaluasi kepada lembaga.

Pernyataan diatas dikuatkan oleh bapak Deki Zulkarnain terkait bagaimana Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah cabang Jember melakukan evaluasi strategi berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Deki Zulkarnain selaku kepala cabang:

Evaluasi kinerja kami menggunakan KPI dilakukan secara berkala, baik secara tahunan maupun semesteran. Kami mengukur sejauh mana kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam KPI. KPI menjadi tolak ukur utama dalam menilai keberhasilan pencapaian target kegiatan lembaga, terealisasi atau tidaknya bisa dilihat dari KPI nya. Baik dalam jangka pendek (semesteran) maupun

⁷⁵ Ibu Ana, diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, Jember, 14 Agustus 2024

jangka panjang (tahunan), kami selalu mengevaluasi kinerja berdasarkan KPI yang telah ditetapkan⁷⁶.

Hasil wawancara bersama bapak Deki dapat disimpulkan bahwa Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah melakukan evaluasi kegiatan dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai alat pengukuran utama. Proses evaluasi ini dilaksanakan secara berkala, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Evaluasi jangka pendek dilakukan setiap semester untuk menilai pencapaian sementara dan memastikan bahwa kegiatan di lapangan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sementara itu, evaluasi jangka panjang dilakukan setiap tahun untuk meninjau keberhasilan secara keseluruhan dan mengevaluasi apakah target tahunan sudah tercapai.

Hasil wawancara dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa Evaluasi di tingkat divisi dilakukan secara menyeluruh berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan sebelumnya. KPI ini mencakup berbagai aspek yang digunakan untuk mengukur keberhasilan divisi dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Namun, untuk evaluasi program, prosesnya dilakukan melalui relawan yang sudah dipilih. Relawan ini bertugas mengumpulkan data lapangan, seperti kendala dan perkembangan program, kemudian melaporkannya kepada lembaga untuk dianalisis lebih lanjut.

⁷⁶ Bapak Deki Zulkarnain, diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, Jember, 28 Agustus 2024.

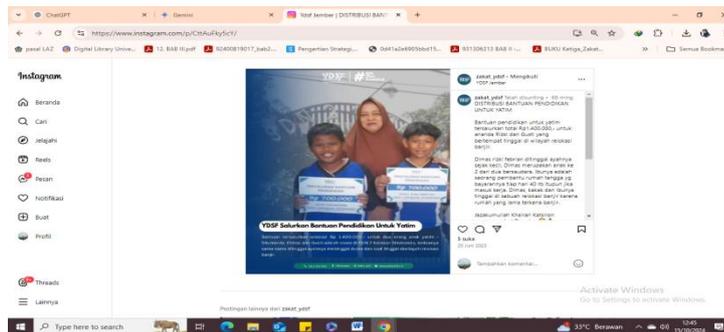
Evaluasi lainnya yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah cabang Jember terkait transparansi dana dan kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah cabang Jember. Transparansi dana disajikan dalam bentuk lampiran yang diterbitkan setiap bulan melalui majah islami, yang kemudian diberikan kepada donatur pada setiap bulannya⁷⁷. Selain itu, laporan keuangan juga dapat diakses melalui situs web lembaga di (<https://www.ydsf.org/page/kantor-ydsf-jember>). Transparansi kegiatan diwujudkan dengan mengunggah berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh YDSF cabang Jember melalui akun media sosial resmi lembaga (IG: zakat_ydsf)⁷⁸.

Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Afalah telah mengunggah beberapa laporan transparansi kegiatan melalui media sosial Instagram (IG), yaitu Kegiatan pendistribusian dana sebesar Rp1.000.000 hingga Rp1.500.000 dilakukan untuk mendukung bantuan pendidikan anak yatim. Dengan adanya dana ini, diharapkan mereka dapat melanjutkan pendidikan dan mengejar cita-cita⁷⁹.

⁷⁷ Bapak Abdurahman Suni, diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, Jember, 13 Oktober 2024

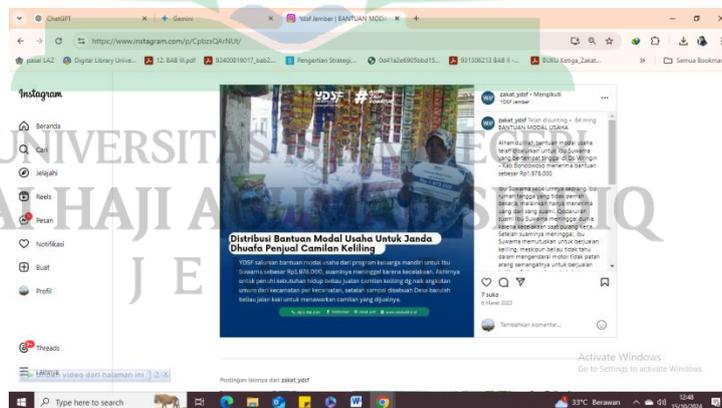
⁷⁸ Observasi awal penelitian

⁷⁹ Ydsf Jember, (@zakat_ydsf) pendistribusian bantuan pendidikan untuk yatim, instagram photo, 15 Oktober, 2024 <https://www.instagram.com/p/CttAuFky5cY/?igsh=MWFiMDJ6bjExZDg2Zg>



Gambar 4.6. kegiatan pendistribusian pendidikan
Sumber: Instagram Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember

Salah satu kegiatan kemanusiaan yang diunggah di Instagram adalah penyaluran modal usaha kepada para janda dhuafa yang berprofesi sebagai penjual camilan keliling. Bantuan yang diberikan berkisar antara Rp1.000.000 hingga Rp2.000.000. dengan adanya bantuan kemanusiannya diharapkan dana tersebut bisa lebih mandiri secara ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan keluarga⁸⁰.



Gambar 4.7. kegiatan penyaluran modal usaha
Sumber : Instagram Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember

⁸⁰ Ydsf Jember, (@zakat_ydsf) pendistribusian penyaluran modal usaha, instagram photo, 15 Oktober, 2024 <https://www.instagram.com/p/CpbzsQArNUt/?igsh=NGJ2NGNzcDVoaGVVq>.

2. Faktor penghambat dan pendukung strategi Lembaga Amil Zakat YDSF cabang Jember dalam meningkatkan muzaki

Faktor penghambat dan pendukung strategi Lembaga Amil Zakat YDSF Cabang Jember berperan penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan lembaga. Faktor pendukung memperkuat implementasi strategi dan memfasilitasi proses pencapaian target, salah satunya untuk meningkatkan jumlah muzaki. Faktor penghambat dapat menimbulkan tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan strategi berjalan efektif sesuai rencana. Analisis kedua faktor ini membantu lembaga dalam mengoptimalkan kekuatan dan peluang, serta mengatasi kelemahan dan ancaman yang muncul. Ada beberapa proses yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah Cabang Jember.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Yudis, selaku staf penghimpunan di bidang layanan donatur, terkait faktor-faktor penghambat yang ditemui dalam pelaksanaan strategi guna meningkatkan jumlah muzaki.

Donatur kami beragam, ada yang rutin mentransfer setiap bulan dan ada juga yang donasinya dijemput. Namun, jumlah donatur saat ini menurun. Hal ini terjadi karna beberapa faktor, seperti donatur yang berhenti karena pensiun atau meninggal dunia. Sayangnya, anak-anak dari donatur yang meninggal tidak ada yang melanjutkan menjadi donatur lagi. Jika ada donatur yang ingin berhenti, kami biasanya menanyakan terlebih dahulu alasan mereka. Apabila alasan tersebut dianggap cukup kuat, seperti penurunan kondisi ekonomi, kami memaklumi dan mengizinkan mereka untuk berhenti⁸¹.

⁸¹ Bapak Yudis, diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, Jember.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Fadhoil, selaku staf divisi pendayagunaan, yang menjelaskan mengenai hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program.

Di divisi pendayagunaan, salah satu hambatan yang sering dihadapi adalah keterlambatan pencairan dana, sehingga kami seringkali harus menalangi terlebih dahulu. Selain itu, ada juga donatur yang mengundurkan diri di tengah program, seperti dalam program Keluarga Mandiri. Hal ini terjadi karena mereka mengetahui jumlah dana yang keluar. Misalnya, ketika mereka mendonasikan Rp5.000.000, namun yang dicairkan hanya Rp2.000.000, terkadang sisa dana tersebut diminta untuk dialihkan ke program lain⁸².

Dari hasil wawancara peneliti bersama bapak yudis dan bapak fadhoil dapat disimpulkan bahwa Jumlah donatur saat ini mengalami penurunan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pensiun, meninggalnya donatur, serta tidak adanya penerus dari keluarga donatur. Selain itu, beberapa donatur mengundurkan diri karena alasan ekonomi. Di divisi pendayagunaan, hambatan utama adalah keterlambatan pencairan dana, sehingga harus dilakukan penalangan sementara. Donatur juga terkadang mengundurkan diri di tengah program setelah mengetahui rincian pencairan dana, dan meminta agar sisa donasi dialihkan ke program lain.

Pernyataan tersebut ditriangulasi kepada bapak suni selaku manajer penghimpunan⁸³.

Salah satu faktor penghambat yang dirasakan saat ini adalah masih banyak masyarakat yang membutuhkan edukasi terkait kewajiban berzakat, berinfaq, dan bersedekah. Faktor penghambat lainnya

⁸² Bapak fadhoil, diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, Jember.

⁸³ Bapak Abdurrahman suni, diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, Jember, 26 Agustus 2024.

adalah banyak masyarakat yang lebih memilih menyalurkan zakat secara langsung, tanpa melalui lembaga sosial. Selain itu, kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dalam pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah juga menjadi tantangan. Untuk faktor pendukungnya runding lembaga yang telah berdiri sejak tahun 1987 diharapkan dapat memperbaiki isu kepercayaan di kalangan masyarakat.

Pernyataan diatas dikuatkan oleh hasil wawancara bersama bapak

Deki Zulkarnain bahwa faktor pendukung yang dimiliki oleh Lembaga Amil Zakat YDSF sendiri adalah⁸⁴:

Lembaga ini memiliki beberapa faktor pendukung, seperti usia yang cukup tua, fokus pada ZISWAF, jaringan mitra yang luas, serta pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Namun, lembaga juga menghadapi sejumlah tantangan. faktor pengambatnya adalah dari Kurangnya kapasitas sumber daya manusia (SDM), sistem yang belum terintegrasi antara cabang dan pusat, serta absennya standar operasional prosedur (SOP) yang jelas menjadi kendala utama. Hal ini menyebabkan ketidakselarasan dalam pelaksanaan program, terutama saat melakukan kerjasama yang harus melalui pusat tanpa adanya aturan baku.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa lembaga ini telah lama berdiri dan memiliki fokus utama dalam mengelola zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. Selain itu, lembaga ini memiliki jaringan mitra yang luas dan pengelolaan keuangan yang akuntabel, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat. Namun, terdapat beberapa hambatan, baik dari faktor internal maupun eksternal, yang masih menjadi tantangan dalam pengelolaan dan pelaksanaan program.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, untuk merumuskan strategi yang efektif dalam meningkatkan jumlah muzakki, maka, perlu mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang

⁸⁴ Bapak Deki Zulkarnain, diwawancarai oleh Durrotun Nadhifah, Jember, 26 Agustus 2024.

meliputi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Dengan demikian perlukannya melakukan analisis SWOT. Analisis SWOT digunakan untuk membantu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi lembaga. Dengan demikian, dapat diambil keputusan strategis yang tepat untuk mencapai tujuan peningkatan jumlah muzakki. Berikut merupakan penjelasan mengenai beberapa faktor internal dan eksternal yang dapat diidentifikasi:

a. Faktor pendukung

- 1) Usia lembaga yang cukup matang (37 tahun)
- 2) Jaringan yang cukup luas
- 3) Lembaga yang berfokus pada ZISWAF
- 4) Kegiatan yang transparan
- 5) Keuangan yang sudah akuntabel

b. Faktor penghambat

- 1) Kurangnya kapasitas SDM
- 2) Sistem yang belum integritas antara cabang dan pusat
- 3) Belum ada SOP yang mengatur pusat dengan cabang

c. Strategi lembaga amil zakat yayasan dana sosial al falah cabang jember dalam meningkatkan muzaki

1) Kekuatan (*Strengths*)

S1. Usia YDSF yang cukup matang (37 tahun)

S2. Jaringan yang cukup luas

S3. Pemain lama di segmen ZISWAF di Jember

S4. Fokus pada pendayagunaan ZISWAF

2) Kelemahan (*Weaknesses*)

W1. Strategi kurang massif

W2. Kompetensi amil belum merata

W3. Program pemberdayaan masih terbatas

W4. Belum ada standarisasi aktivitas (ISO)

3) Peluang (*Opportunities*)

O1. Tingginya *giving index* di Indonesia

O2. Potensi penghimpunan ZISWAF besar di Jember

O3. Perkembangan teknologi dan media sosial

O4. Pengelolaan LAZ semakin tertata

4) Ancaman (*Threats*)

T1. Pertumbuhan LAZ lain yang pesat

T2. Prefrensi masyarakat ke organisasi non-zakat

T3. Dampak ekonomi pasca pandemic

C. Pembahasan temuan

Setelah data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen terkumpul, langkah berikutnya adalah membahas temuan-temuan tersebut dengan menyesuaikannya pada teori-teori yang relevan dengan topik penelitian atau sesuai dengan data yang ditemui di lapangan. Data yang dianalisis sesuai dengan fokus penelitian yang berjudul “ Strategi Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah cabang Jember dalam meningkatkan jumlah muzaki dikabupaten Jember”.

Adapun hasil temuan akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Strategi dalam meningkatkan muzaki di Lembaga Amil Zakat YDSF cabang Jember

Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Cabang Jember melakukan beberapa tahapan strategi untuk meningkatkan jumlah muzaki. Namun, berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti mengungkapkan bahwa strategi yang diterapkan oleh YDSF belum berhasil mencapai tujuan dalam meningkatkan jumlah muzaki. Hal ini terlihat dari beberapa tahapan penting dalam strategi yang belum dilaksanakan dengan baik.

a. Formulasi strategi

Formulasi strategi merupakan tahapan yang sangat penting bagi Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) dalam upayanya meningkatkan jumlah muzaki di Kabupaten Jember. Setiap organisasi yang ingin mencapai kesuksesan harus memiliki strategi yang jelas, karena hal ini memungkinkan organisasi untuk bergerak secara fokus, mengambil keputusan yang tepat, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terkait perumusan strategi yang digunakan oleh YDSF Cabang Jember, ditemukan bahwa proses perumusan strategi dimulai dengan perencanaan program, yang kemudian dilanjutkan dengan evaluasi dampak melalui analisis SWOT. Hasil dari analisis ini menghasilkan visi, misi, dan tujuan lembaga. Visi

dari lembaga ini adalah terwujudnya lembaga dakwah yang amanah dan profesional dalam mengoptimalkan pengelolaan ZISWAF untuk kemuliaan umat. Misi dari YDSF cabang Jember yaitu (1) Mengelola ZISWAF secara amanah, akuntabel, dan transparan. (2) Mengoptimalkan penyaluran ZISWAF pada lima pilar utama pemberdayaan umat: pendidikan, yatim dan dhuafa, pemakmuran masjid, penguatan peran da'i, serta bantuan kemanusiaan. (3) Meningkatkan kolaborasi kelembagaan untuk peningkatan kualitas umat. Adapun tujuan dari lembaga ini adalah sebagai pelayan umat yang bertugas untuk mengumpulkan dana dari donatur dalam bentuk zakat, infaq, sedekah, dan lain-lain, serta menyalurkannya untuk kegiatan-kegiatan pemberdayaan dan pengembangan potensi umat.

b. Implementasi strategi

Implementasi strategi merupakan tahap yang sangat penting. Berdasarkan implementasi kegiatan di Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah cabang Jember dalam meningkatkan muzaki di kabupaten Jember dibagi menjadi Empat unit dengan menggunakan beberapa strategi. Unit pertama, yaitu Unit Marketing Communication (Markom), menggunakan strategi pendekatan dengan memperkenalkan lembaga melalui program-program gratis atau dengan melakukan penggalangan dana melalui media sosial yang diadakan oleh Lembaga Sosial Al Falah. Sementara itu, Unit Pelayanan Donatur menerapkan strategi pendekatan langsung antara amil dan donatur, dengan

mengadakan program-program yang melibatkan kerjasama aktif antara keduanya. Beberapa contoh kegiatan yang telah diimplementasikan untuk menarik muzaki antara lain adalah program donasi untuk Palestina dan kegiatan "VR Journey" yang bermitra dengan beberapa lembaga.

Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) telah menerapkan strategi yang baik dan terstruktur untuk meningkatkan jumlah muzaki. Namun, berdasarkan temuan di lapangan, jumlah muzaki di YDSF justru mengalami penurunan dari tahun 2021 hingga 2024.

c. Evaluasi strategi

Evaluasi merupakan proses penting untuk memastikan bahwa strategi yang telah diterapkan berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya. Berdasarkan temuan lapangan evaluasi strategi yang dilakukan tingkat divisi dilakukan secara menyeluruh berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan sebelumnya. KPI ini mencakup berbagai aspek yang digunakan untuk mengukur keberhasilan divisi dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Namun, strategi yang diterapkan oleh LAZ YDSF cabang Jember masih belum optimal karena adanya ancaman yang dihadapi lebih besar dibandingkan peluang yang tersedia.

Temuan diatas sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh F.R David dalam strategic manajement tentang tahapan strategi⁸⁵.

2. Faktor penghambat dan pendukung strategi lembaga amil zakat yayasan dana sosial al falah cabang jember dalam meningkatkan muzaki

Dengan mengumpulkan data melalui proses observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis SWOT, diperoleh faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung
 - 1) Usia lembaga yang cukup matang (37 tahun)
 - 2) Jaringan yang cukup luas
 - 3) Lembaga yang berfokus pada ZISWAF
 - 4) Kegiatan yang transparan
 - 5) Keuangan yang akuntabel
- b. Faktor penghambat
 - 1) Kurangnya kapasitas SDM
 - 2) Sistem yang belum terintegrasi antara cabang dan pusat
 - 3) Belum ada SOP yang mengatur pusat dengan cabang
- c. Strategi yang digunakan Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah cabang Jember dalam meningkatkan muzaki
 - 1) Kekuatan (*strengths*)
 - a) Usia YDSF yang matang (37 tahun)

⁸⁵ F.R.David, *strategic manajemen concepts and cases*, thirteenth edition, (Francis Marion University, Florence, South Carolina). Chapter I.

- b) Jaringan yang luas
 - c) Pemain lama pada segmen ZISWAF
 - d) Fokus pada pendayagunaan ZISWAF
- 2) Kelemahan (*weaknesses*)
- a) Strategi kurang massif
 - b) Kompetensi amil belum merata
 - c) Program pemberdayaan masih terbatas
 - d) Belum ada standarisasi aktivitas (ISO)
- 3) Peluang (*opportunities*)
- a) Tingginya giving indexes di Indonesia
 - b) Potensi penghimpunan ZISWAF besar di Jember
 - c) Perkembangan teknologi dan media sosial
 - d) Pengelolaan LAZ yang semakin tertata
- 4) Ancaman (*threats*)
- a) Pertumbuhan LAZ lain yang pesat
 - b) Prefensi masyarakat ke organisasi non-zakat
 - c) Dampak ekonomi pasca pandemi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peningkatan strategi untuk meningkatkan jumlah muzaki, lembaga amil zakat YDSF melakukan perencanaan strategi dengan cara pertama mengevaluasi dampak dari strategi yang digunakan melalui analisis SWOT. Hasil analisis SWOT tersebut menghasilkan strategi yang direkomendasikan, sehingga terbentuklah kegiatan yang mendukung visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis lembaga. Implementasi Strategi ini dibagi menjadi empat unit, yaitu Unit *Marketing Communication* (Markom) yang memperkenalkan lembaga melalui event gratis, Unit Pelayanan Donatur yang berfokus pada pendekatan langsung dengan donatur, Unit Waqaf, dan Unit CRM untuk pengelolaan hubungan dengan donatur. Sedangkan Evaluasi ini dilakukan dengan jangka panjang dan pendek, jangka pendek dilakukan setiap semester untuk menilai pencapaian sementara dan memastikan bahwa kegiatan di lapangan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sementara itu, evaluasi jangka panjang dilakukan setiap tahun untuk meninjau keberhasilan secara keseluruhan dan mengevaluasi apakah target tahunan sudah tercapai.
2. Faktor penghambat dan pendukung yang didapatkan yakni Berdasarkan analisis data yang telah terkumpul dan setelah melakukan analisis SWOT, diperoleh sejumlah faktor penghambat dan pendukung sebagai berikut : faktor pendukung, usia lembaga yang cukup matang (37 tahun), jaringan

yang cukup luas, lembaga yang berfokus pada ZISWAF, kegiatan yang transparan, keuangan yang akuntabel. Adapun faktor penghambat ditemukan sebagai berikut: Kurangnya kapasitas SDM, sistem yang belum integritas antara cabang dan pusat, belum ada SOP yang mengatur pusat dengan cabang.

B. Saran

1. Bagi lembaga Lembaga Amil Zakat YDSF cabang Jember

Bagi Lembaga amil zakat YDSF cabang mengadakan program-program untuk memperluas segmen muzaki baru, seperti generasi muda, dengan memanfaatkan media sosial dan mengadakan kegiatan yang relevan dengan minat generasi muda. Selain itu, lembaga harus terus berinovasi dan mengembangkan program-program baru seperti pengadaan kampanye di media sosial mengenai pentingnya berzakat, serta pengadaan program lainnya dengan menyesuaikan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

untuk memperdalam penelitian terkait efektivitas strategi yang diterapkan dalam meningkatkan jumlah muzaki secara jangka panjang. Peneliti dapat mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat loyalitas muzaki, seperti kepuasan terhadap pelayanan, transparansi pengelolaan zakat, dan program-program yang menarik bagi muzaki. Selain itu, lakukan studi perbandingan antara strategi yang diterapkan oleh berbagai lembaga amil zakat, baik di tingkat kabupaten maupun nasional, untuk menemukan praktik terbaik yang dapat diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, Defa. *Strategi Lembaga Amil Zakat Azka Al Baitul Amien Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Kabupaten Jember*. Skripsi, UIN KHAS 2022.
- As'adi, Muhammad. *Cara Pintar Promosi Murah dan Efektif*. Yogyakarta: Garailmu, 2009.
- Asep, Muhammad Syaifullah. *Strategi Fundraising Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa (LAZ HARFA) Banten*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Bandung: Alfabeta, 2007.
- Baznas. *Syarat Yang Wajib Dipenuhi Oleh Orang Yang Membayar Zakat Penghasilan*. Juni 05, 2023. <https://baznas.go.id/artikel-show/Syarat-yang-Wajib-Dipenuhi-oleh-Orang-yang-Membayar-Zakat-Penghasilan/193>
- Burhan, M. Bungis. *Penelitian kualitatif*. Jakarta : Prenada Media Group, 2015. Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahan*. Jakarta: 2019.
- Erislan. *Manajemen Strategi Konsep Dan Penerapan*, Ed. 1. (Bandung: Minggu Makmur Tanjung Lestari, 2018).
- Hariani, Rini. *Pakistan Geser Indonesia jadi Negara Muslim Terbesar Dunia*. Jakarta, 02 April 2024. <https://www.rri.co.id/internasional/619196/pakistan-geser-indonesia-jadi-negara-muslim-terbesar-dunia>. diakses pada tanggal 16 Agustus 2024

Herianingrum S., Ernayani R., Seto H., Rayandono M.N.H., dan Fauzy M.Q. dampak Zakat, Belanja Pendidikan, Dan Belanja Kesehatan Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dalam Tinjauan Sistematis Di Farmasi. *Tinjauan Sistematis difarmasi*, Edisi 12 (2020).

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2014/14TAHUN2014PP.HTM#:~:text=Lembaga%20Amil%20Zakat%20yang%20selanjutnya,BAZNAS%20untuk%20membantu%20pengumpulan%20zakat.>

<https://www.gramedia.com/literasi/teori-produksi/>. Diakses Agustus 2024.

Khaerunnisa, Rizka. Baznas: Literasi jadi tantangan dalam mengoptimalkan potensi zakat. *Jakarta*, 26 Maret 2024.

<https://www.antaranews.com/berita/4030260/baznasliterasijaditanganandalammengoptimalkanpotensizakat#:~:text=Berdasarkan%20hasil%20penghitungan%20Baznas%20potensi,potensi%20atau%20senilai%20Rp33%20triliun.> Di akses pada tanggal 17 agustus 2024.

Khasanah, Umrotul. *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.

Munir, M Dan Nur Muhammad. Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki di LAZ Sidogiri Kabupaten Probolinggo. Studi kasus pada LAZ sidogiri kabupaten probolinggo, *Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*, no.1(Desember 2022).

Murrah, Adanan Nasution. Pengelolaan Zakat Di Indonesia. *Journal of Islamic Social Finance Management*, no.2(Desember 2020).

<http://jurnal.iainpadangsidimpuan.ac.id/index.php/JISFIM>

Peraturan pemerintah Indonesia. Nomor 14 Tahun 2014.

Raeburn, Alicia. *Analisis SWOT: Arti dan cara menggunakannya (beserta contoh)*. asana. Februari 24, 2024.

<https://asana.com/id/resources/swot-analysis>

Rangkuty Freddy. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis cara perhitungan bobot, rating OCAI*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama, 2014. <https://id.scribd.com/document/436008930/Analisis-SWOT-Rangkuty-2017-pdf>

Rosyda. *Pengertian Visi Misi: Perbedaan, Fungsi, Manfaat, dan Contohnya*.

Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan*.

Saprida. *Pemahaman Dan Pengamalan Kewajiban Zakat Mal Oleh Sebagian Masyarakat kecamatan Lubuk Keliat. Economica Sharia* , no.1(Agustus 2015).

Sari, Fatchurrohman, dan Subagyo. *Peran Lembaga Amil Zakat (LAZ) Griya Yatim dan Dhuafa dalam meningkatkan jumlah muzakki di Kabupaten Jabres. Journal of communication & Dakwah*, no.5(Februari 2023).
[V1\(5\)+Sari+\(2023\)+Peran+Lembaga+Amil+Zakat+Griya+Yatim+dan+Dhuafa+dalam+Meningkatkan+Muzakki+di+Jebres.pdf](#)

Sesra, Budiono. *Strategi Manajemen Sekolah. Jurnal Menata* 2, no 2, (2019).

Sidiq, Umar, Dan Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo : CV.NATA KARYA,2019.

Siregar, Ali Mansuri. *Strategi Sosialisasi Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota*

Pekanbaru. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : alfabeta, 2020.

Susilawati,Ayu. *Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam meningkatkan muzakki di Kabupaten Pesawaran*. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022

Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember. Panen Kacang Hasil Dari Wakaf Produktif. Instagram, 08 Oktober, 2024.
https://www.instagram.com/p/C_cyWqwzNmF/?igsh=MTR0aDBmZGI5NXF1cg

Yayasan Dana Sosial Al Falah. *Tentang Yayasan Dana Sosial Al-Falah YDSF*. <https://ydsf.org/>, diakses pada tanggal 18 agustus 2024.

Yayasan Dana Sosial Al Falah. *Tentang YDSF Masuk Dalam Empat Besar Top Brand Badan Zakat & Amal 2023*.
<https://www.ydsf.org/berita/ydsf-masuk-dalam-empat-besar-top-brand-badan-zakat-amal-2023-ghNNDyF.html>, , diakses pada tanggal 19 Agustus 2024.

Yenni,Dessy. Strategi Peningkatan Jumlah Muzakki Di Lazis Muhammadiyah Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, no. 3(2021).

Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Durrotun Nadhifah
Nim : 205103040004
Prodi / Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah
Institusi : Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oranglain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam maskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur – unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 02 Desember 2024
Saya yang menyatakan



Durrotun Nadhifah
NIM: 205103040004

Lampiran 2 : Surat Penerimaan Penelitian

 <p>Yayasan Dana Sosial al-Falah</p>	<p>Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember</p>	
<p>Nomor : 298/UMM/YDSF-JMB/B/7/2024 Lampiran : 1 Perihal : Persetujuan Penelitian</p>		
<p>Kepada Ykh. Muhibbin Wakil Dekan Bidang Akademik Dakwah UIN Khas Jember Di Tempat</p>		
<p><i>Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh,</i></p>		
<p>Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, sholawat serta salam semoga senantiasa tertimpahkan kepada nabi kita Rasulullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa menegakkan risalah beliau sampai hari akhir.</p>		
<p>Menindak lanjuti surat dengan nomor B.2983/Un.22/6.a/PP.00.9/7/2024, Bahwasanya mahasiswa atas nama Durrotun Nadhifa dari Fakultas Dakwah Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam K.H Ahmad Shiddiq Jember tentang permohonan penelitian skripsi dengan judul "Strategi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Dana Sosial Al Falah Dalam Meningkatkan Muzakki Di Kabupaten Jember".</p>		
<p>Dengan ini disampaikan bahwa kami telah menerima dan menyetujui permohonan tersebut.</p>		
<p>Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya, kami ucapakan terima kasih.</p>		
<p><i>Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.</i></p>		
<p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R Jember, 26 Juli 2024 20 Muharram 1446 H Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember</p>		
 Deki Zulkarnain Kepala Cabang		
<table border="1"> <tr> <td> Graha Zakat YDSF Jl. Raya Kalisat no. 24 Arjasa - Jember Telepon 0331-540168 0811-350-9191 www.zakatydsf.or.id </td> </tr> </table>		Graha Zakat YDSF Jl. Raya Kalisat no. 24 Arjasa - Jember Telepon 0331-540168 0811-350-9191 www.zakatydsf.or.id
Graha Zakat YDSF Jl. Raya Kalisat no. 24 Arjasa - Jember Telepon 0331-540168 0811-350-9191 www.zakatydsf.or.id		

Lampiran 3: pedoman penelitian

A. Pedoman wawancara

1. Direktur cabang Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember bapak Deki Zulkarnain:
 - a. Bagaimana pandangan Bapak mengenai pentingnya strategi bagi Lembaga Amil Zakat YDSF Cabang Jember?
 - b. Bagaimana formulasi strategi yang diterapkan di Lembaga Amil Zakat YDSF Cabang Jember dalam upaya mencapai visi dan misi?
 - c. Bagaimana implementasi strategi tersebut dilakukan, dan tantangan apa saja yang dihadapi selama proses implementasi?
 - d. Bagaimana transparansi dana yang digunakan oleh LAZ YDSF ?
 - e. Bagaimana evaluasi strategi dilakukan setelah diimplementasikan? Dan bagaimana cara memastikan bahwa strategi tersebut telah terealisasi dengan baik atau belum?
 - f. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi strategi?
 - g. Seberapa penting peran analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) dalam pembentukan strategi di Lembaga Amil Zakat YDSF Cabang Jember?

2. Untuk devisi penghimpunan
 - a. Apasaja strategi yang digunakan dalam meningkatkan jumlah muzaki ?
 - b. Bagaimana penerapan strategi yang digunakan dalam meningkatkan muzakki ?
 - c. Bagaimana evaluasi strategi yang telah digunakan untuk memastikan bahwa strategi tersebut terealisasi dengan baik ?
 - d. Apa saja program unggulan yang digunakan oleh LAZ YDSF untuk menarik minat muzaki?
 - e. Apa saja program YDSF yang banyak diminati oleh muzaki?
 - f. Bagaimana transparansi dana yang digunakan oleh LAZ YDSF ?
 - g. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan strategi dalam meningkatkan muzaki ?
 - h. Bagaimana penyelesaian dalam menghadapi hambatan tersebut ?
 - i. Grafik donatur 2021-2024

3. Untuk devisi pendayagunaan
 - a. Bagaimana cara LAZ YDSF dalam menentukan mustahik ?

- b. Bagaimana cara pengontrolan dan pengawasan terhadap mustahik untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan sesuai dengan keperuntukannya?
 - c. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendistribusian ?
4. Untuk donatur
- a. Sudah berapa lama menjadi donatur di LAZ YDSF cabang Jember ?
 - b. Mengapa memilih LAZ YDSF cabang Jember untuk menyalurkan dana ?
 - c. Apakah ibu/ bapak puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh LAZ YDSF cabang Jember ?
5. Untuk mustahik
- a. Sudah berapa lama menerima bantuan dari LAZ YDSF cabang Jember ?
 - b. Apakah ada program khusus yang diikuti sebagai penerima bantuan ?
 - c. Bagaimana dampak positif dan negative dari adanya program bantuan tersebut ?



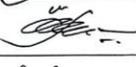
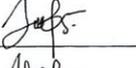
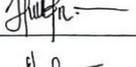
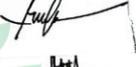
Lampiran 4 : surat selesai penelitian

	Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember	
SURAT KETERANGAN Nomor: 393/UMM/YDSF-JBR/B/10/2024		
Yang Bertanda Tangan Di bawah ini :		
Nama Jabatan No. Induk Karyawan Alamat Kantor	: Deki Zulkarnain : Kepala Cabang : 199108241404010 : Jl. Raya Kalisat No 24 Arjasa - Jember	
Dengan ini kami menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :		
Nama NIM	: Durrotun Nadhifah : D205103040004	
Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah Cabang Jember Dalam Meningkatkan Muzaki Di Kabupaten Jember"		
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.		
Jember, 31 Oktober 2024 28 Robiul akhir 1446 H		
Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember		
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R Deki Zulkarnain Kepala Cabang		
<table border="1"> <tr> <td> Graha Zakat YDSF Jl. Raya Kalisat no. 24 Arjasa - Jember Telepon 0331 540168 0811 350 3151 www.zakatyi.id </td> </tr> </table>		Graha Zakat YDSF Jl. Raya Kalisat no. 24 Arjasa - Jember Telepon 0331 540168 0811 350 3151 www.zakatyi.id
Graha Zakat YDSF Jl. Raya Kalisat no. 24 Arjasa - Jember Telepon 0331 540168 0811 350 3151 www.zakatyi.id		

Lampiran 5 : jurnal kegiatan penelitian

Jurnal Kegiatan Penelitian

Lokasi : Lembaga Amil Zakat YDSF cabang Jember

No	Hari / Tanggal	Jenis kegiatan	TTD
1	Kamis, 25 juli 2024	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Lembaga Amil Zakat YDSF cabang Jember	
2	Rabu, 31 juli 2024	Konfirmasi diterima untuk penelitian di Lembaga Amil Zakat YDSF cabang Jember	
3	Rabu, 14 Agustus 2024	Wawancara kepada manager penghimpunan terkait strategi YDSF dalam meningkatkan muzaki (Bapak Suni)	
4	Rabu, 14 Agustus 2024	Wawancara kepada devisi pendayagunaan terkait penentuan mustahik	
5	Senin, 19 Agustus 2024	Meminta informasi terkait profil dan sejarah YDSF	
6	Kamis, 22 Agustus 2024	Wawancara kepada donatur rutin (Ibu Yuli)	
7	Kamis, 22 Agustus 2024	Wawancara kepada donatur rutin (Ibu Dian)	
8	Senin, 26 Agustus 2024	Wawancara kepada mustahik penerima beasiswa pena bangsa tingkat SMA sederajat (Shiren,Raya,Alina,Nia)	
9	Rabu, 28 Agustus 2024	Wawancara kepada kepala cabang bapak Deki Zulkarnain terkait formulasi strategi.	
10	Kamis, 29 Agustus 2024	Wawancara kepada manager penghimpunan (Bapak Suni)	
11	Jumat, 01 November 2024	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian pada Lembaga Amil Zakat YDSF	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 29 oktober 2024

Dosen pembimbing

KIAI HAJI ACHMAD SODDIQ
JEMBERDr. Achmad Fathor Rosvid, S.Sos., M.Si
NIP.19870302 201101 1 014

Lampiran 6 : blanko bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos : 68136
 Website : <http://uin.jember.cjb.net> – e-mail : fdakwah@uin-jember.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Durrotun Madhifah
 NIM : D205103040004
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Strategi Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah cabang Jember dalam meningkatkan muzaki di Kabupaten Jember

Dosen Pembimbing:

NO	TANGGAL	POKOK BAHASAN	TTD. DOSEN PEMBIMBING
1	17 - Nov - 2023	Penyerahan surat tugas + revisi 1B	
2	23 - Jan - 2024	Bimbingan BAB 1-3	
3	25 - mar - 2024	revisi BAB 1 konteks penelitian	
4	29 - April - 2024	Revisi konteks penelitian	
5	15 - Mei - 2024	Revisi Konteks Penelitian	
6	28 - Mei - 2024	Seminar Proposal	
7	03 - Juli - 2024	revisi Seminar Proposal	
8	01 - Okt - 2024	Konsultasi BAB 4	
9	21 - Okt - 2024	Bimbingan BAB 4	
10	28 - Okt - 2024	ACC Skripsi	
11	29 - Okt - 2024	TTD ACC Skripsi	
12			
13			
14			
15			
16			

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

 Nurrisani S.M.B., M.M.
 NIP. 199204232018012002



YDSF – YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH JEMBER

- 1987 > YDSF SURABAYA
- 2001 > YDSF SBY Membentuk Cabang di Jember dan Malang melalui kerjasama dua masjid (Masjid Jendral Ahmad Yani & Masjid Al Furqan Jember)
- 2001 > YDSF Cabang Jember
- 2006 > YDSF Jakarta
- 2010 > YDSF Surabaya Memandirikan YDSF Jember, Jakarta, Malang
- 2018 > YDSF Jogjakarta melalui kerjasama Masjid Jogokaryan
- 2022 > YDSF Semarang melalui kerjasama Yayasan Hidayatullah
- 2021 > Penyatuan kembali ydsf jember, Jakarta, malang, jogja ke YDSF SURABAYA
- 2022 > YDSF CABANG JEMBER//



Dokumentasi

Sejarah Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah cabang Jember



Dokumentasi Proses Wawancara

Bersama direktur cabang bapak Deki Zulkarnain

Dokumentasi Proses Wawancara

Bersama manajer penghimpunan



Dokumentasi Proses Wawancara

Bersama nia penerima program LAZ YDSF



Dokumentasi Proses Wawancara

Bersama alina penerima program LAZ YDSF



Dokumentasi Proses Wawancara
Bersama shireen penerima program bantuan YDSF



Dokumentasi Proses Wawancara
Bersma raya penerima program bantuan LAZ YDSF
cabang Jember



Dokumentasi Proses Wawancara
Bersama Tim pendayagunaan



Dokumentasi Proses Wawancara
Bersama ibu yuli donatur rutin



Dokumentasi Proses Wawancara
Bersama ibu dian donatur rutin

Lampiran 7 : Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Durrotun Nadhifah
 Nim : 205103040004
 Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 13 Januari 2003
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Fakultas : Dakwah
 Alamat : Dusun Krajan, Desa Jambewangi,
 Kecamatan Sempu, Kabupaten Banyuwangi.

Riwayat pendidikan

- a. TK : TK KHODIJAH 64
- b. MI : MI TAUFIQIYAH
- c. MTS : MTS UNGGULAN NURIS JEMBER
- d. MA : MA UNGGULAN NURIS JEMBER
- e. UNIVERSITAS: UIN KHAS JEMBER